

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBIAYAAN DALAM
MENGEMBANGKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
ICT DI PESANTREN MODERN DATOK SULAIMAN
PUTRI PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

Suci Rahma Dhani Syamsuddin

2002060090

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBIAYAAN DALAM
MENGEMBANGKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
ICT DI PESANTREN MODERN DATOK SULAIMAN
PUTRI PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

Suci Rahma Dhani Syamsuddin

2002060090

Pembimbing:

1. **Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.**
2. **Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suci Rahma Dhani Syamsuddin
Nim : 2002060090
Fakultas : Tarbiyah dan IlmuKeguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil kerja sayasendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila mana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 14 November 2024
Yang membuat pernyataan,



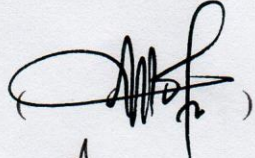
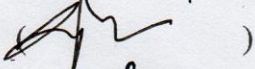
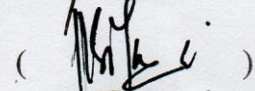
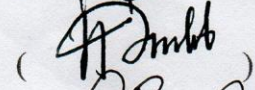
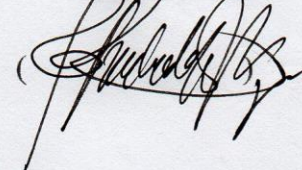
Suci Rahma Dhani Syamsuddin
2002060090

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis ICT di Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo*, yang ditulis oleh *Suci Rahma Dhani Syamsuddin* Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2002060090, Mahasiswa Program Studi *Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan* Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari *Jumat*, tanggal *17 Januari 2025* bertepatan dengan *17 Rajab 1446 H* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 31 Januari 2025
1 Sya'ban 1446 H

TIM PENGUJI

1. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd.	Ketua Sidang	()
2. Prof. Dr. Muhaemin, M.A.	Penguji I	()
3. Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T.	Penguji II	()
4. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.	Pembimbing I	()
5. Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I., M.Pd.	Pembimbing II	()

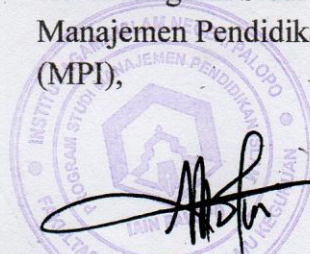
Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam
(MPI),



Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd.
NIP 19860601 201903 1 006

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penuli sdapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis ICT di Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo” setelah memulai proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Dr. Munir Yusuf, S. Ag., M. Pd. Wakil Rektor II Bidang Administrasi umum Dr. Masruddin M. Hum. Dan Wakil

Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Mustaming, M.H.I.

2. Prof. Dr. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I HJ. Nursaeni, S. Ag., M. Pd. Wakil Dekan II Aliah Lestari M. Si., dan Wakil Dekan III Dr. Taqwa, M.Pd.I.
3. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua dan Firmansyah, S.Pd., M.Pd. selaku Sekertaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. dan Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Prof. Dr. Muhaemin, M.A. dan Dr. Hj. Salmilah, S.Kom, M.T. selaku penguji I dan penguji II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo yang telah membantu dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi.

9. Hijaz Thaha, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMA PMDS Putri Palopo, beserta pembina dan staf yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Terkhusus kepada kedua orang tua saya tercinta bapak Syamsuddin dan ibu Nur Alam terimakasih telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, selalu mendoakan kesuksesan penulis, bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan bahkan keinginan penulis dan masih banyak lagi kebahagiaan yang telah diusahakan yang tidak bisa penulis disebutkan. Semoga apa yang penulis capai dapat menjadi kebanggaan kalian. Kepada kedua kakak perempuan saya Sulfayana Syamsuddin A.Md. Kep. dan Sulfiyani Syamsuddin S.Pd. terimakasih telah banyak membantu dalam perjalanan perkuliahan penulis. Semoga kita dapat terus berbagi kesuksesan di masa depan.
11. Kepada teman-teman baik penulis yang selalu membantu dalam banyak hal terlebih pada penyusunan skripsi. Semoga mereka selalu berhasil dalam hidupnya dan bisa menggapai semua keinginannya.

Palopo, 10 Desember 2024

Suci Rahma Dhani S.
NIM. 20 0206 0090

PEDOMAN TRANSILITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab Latin

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es dengan titik diatas
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha dengan titik dibawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet dengan titik diatas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es dengan titik dibawah
ض	Dad	ḍ	De dengan titik dibawah
ط	Ta	Ṭ	Te dengan titik dibawah
ظ	Za	ẓ	Zet dengan titik dibawah
ع	„Ain	„	A postrof terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya, tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak ditengah atau diakhir maka ditulis dengan tanda (,).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas

vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	HurufLatin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tan da	Nama	HurufLatin	Nama
اِي	Fathah dan ya	Ai	adan i
اُو	Kasrah dan waw	Au	adan u

Contoh:

كَيْفَ: kaifa bukan kayfa

هَوْلَ: haula bukan hawla

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huru dan Tanda	Nama
اَ اِ اُ	<i>Fathah dan alif, fathah dan waw</i>	Ā	A dan garis diatas
اِي	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	I dan garis diatas
اُ	<i>Dhammah dan ya</i>	ū	U dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : *mâta*

رَمَى : *ramâ*

يَمُوتُ : *yamûtu*

4. Ta Marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu diteransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudahal-aṭfâl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânahal-fâḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *Tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbânâ*

نَجَّيْنَا : najjainâ

الْحَقُّ : al-haqq

الْحَجُّ : al-hajj

نُعَمُّ : nu'ima

عَدُوٌّ : 'aduwwun

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalزالah (bukan az-zalزالah)

الْفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilâdu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak ditengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak diawal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

النَّوْءُ: al-nau'

سَيِّئٌ: syai'un

أُمِرْتُ: umirtu

8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat arab yang ditransliterasiakan adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya, kata Al-Qura'an (dari Al-Qura'an), Alhamdulillah, dan Munaqasya. Namun, bila kata-kata tersebut bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi al-Qur'an al-karîm

Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. Lafaz Aljalâh (الله)

Kata “ Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudâf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : dînullah

بِ اللَّهِ : billâh

Adapun *ta marbutâh* diakhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : hum fî rahmatillâh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap hurufawal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadan illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakam

Syahru Ramadan al-laz/i unzila fih al-Qur'an

Nasr al-Dina al-Tūsi

Nasr Hāmid Abū zayd

Al-Tūfi

Al-Maslahah fi al-Tasyri' al-Islāmi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan > (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)
Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = subhānahūwata'âlâ

saw. = allallâhu'alaihiwasallam

a.s = alaihi-al-salam

Q.S = Qur'an, Surah

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

I = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w. = Wafat tahun

QS .../:...:4 = QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali-Imran/:4

HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iv
NOTA DINAS TIM PENGUJI	v
PRAKATA.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR AYAT.....	xviii
DAFTAR HADIS	xix
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
B. Deskripsi Teori	13
1. Manajemen Pembiayaan	13
2. Media Pembelajaran Berbasis ICT	19
C. Kerangka Pikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	25
B. Fokus Penelitian	26
C. Definisi Istilah	27

D. Desain Penelitian	27
E. Sumber Data Penelitian	28
F. Instrumen Penelitian.....	29
G. Teknik Pengumpulan Data	32
H. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	33
I. Teknik Analisis Data	34
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	36
B. Deskripsi Data	43
C. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	85
A. Simpulan.....	85
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat Q.S Al- Isra/26:27.....	3
--------------------------------------	---

DAFTAR HADIS

Hadis Tentang Perencanaan.....	51
--------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	26
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian.....	30
Tabel 4.1 Tenaga Pendidik SMA PMDS Putri Palopo.....	40
Tabel 4.2 Sumber Dana Pendidikan PMDS Putri Palopo.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	24
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	27
Gambar 3.2 Analisis Data Model Interatif.....	35

DAFTAR ISTILAH

ICT	: Information Communication and Technology
BOS	: Bantuan Operasional Sekolah
TIK	: Teknologi Informasi dan Komunikasi
PMDS	: Pesantren Modern Datok Sulaiman
IPTEK	: Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
KBM	: Kegiatan Belajar Mengajar
RKAS	: Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
SIK	: Sistem Informasi Keuagam
SMAS	: Sekolah Menengah Atas Swasta
PAKEM	: Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan
IMTAQ	: Iman dan Taqwa
LPJ	: Laporan Pertanggung Jawaban
SDM	: Sumber Daya Manusia
LMS	: Learning Manajemen System
TI	: Teknologi Informasi
ARKAS	: Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah
JUKNIS	: Petunjuk Teknis

ABSTRAK

Suci Rahma Dhani S, 2025, “Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis ICT di Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Nursaeni dan Ali Nahrudin Tanal.

Penelitian ini membahas tentang implementasi manajemen pembiayaan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis ICT di Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengungkap informasi yang berkaitan dengan manajemen pembiayaan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis ICT di Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah, bendahara sekolah dan staf. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Sedangkan data analisis yang digunakan yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini antara lain; 1) Sumber pembiayaan untuk pengembangan media pembelajaran berbasis ICT berasal dari keuntungan unit usaha pondok, dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan dari pihak yayasan yang memfasilitasi dalam pengadaan. 2) SMA PMDS Putri Palopo menganggarkan perangkat keras seperti penambahan unit komputer, perangkat mobile, server, dan perangkat interaktif. 3) . Teknik pengendalian yang digunakan untuk memastikan proyek berjalan sesuai rencana meliputi manajemen waktu dan manajemen anggaran. 4) Hasil audit sebelumnya menunjukkan adanya kesesuaian, identifikasi masalah dan tindak lanjut yang diperlukan untuk perbaikan. 5) Sekolah menyiapkan laporan berkala untuk evaluasi keuangan.

Kata Kunci: Implementasi Manajemen Pembiayaan, Media Pembelajaran ICT

ABSTRACT

Suci Rahma Dhani S, 2025, “Implementation of Financing Management in Developing ICT-Based Learning Media at the Datok Sulaiman Putri Palopo Modern Islamic Boarding School.” Thesis of the Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Nursaeni and Ali Nahrudin Tanal.

This research discusses the implementation of financing management in developing ICT-based learning media at the Datok Sulaiman Putri Palopo Modern Islamic Boarding School. The aim of this research is to reveal information related to financing management in developing ICT-based learning media at the Datok Sulaiman Putri Palopo Modern Islamic Boarding School.

The type of research used is qualitative descriptive research. The subjects of this research are the school principal, school treasurer and staff. Research data was obtained through interviews, documentation and observation. Meanwhile, the data analysis used is data collection, data condensation, data presentation and drawing conclusions.

The results obtained from this research include; 1) The results obtained from this study include; 1) The source of funding for the development of ICT-based learning media comes from the profits of the Islamic boarding school business unit, School Operational Assistance (BOS) funds and from the foundation that facilitates the procurement. 2) PMDS Putri Palopo High School budgets for hardware such as additional computer units, mobile devices, servers and interactive devices. 3) . Control techniques used to ensure a project goes according to plan include time management and budget management. 4) Previous audit results indicate conformity, identification of problems and necessary follow-up for improvement. 5) The school prepares periodic reports for financial evaluation.

Keywords: Implementation of Financing Management, ICT Learning Media

خلاصة

سوسي رحمة داني س، ٢٠٢٥، "تنفيذ إدارة التمويل في تطوير وسائل التعلم القائمة على تكنولوجيا المعلومات والاتصالات في مدرسة داتوك سليمان بوتري بالوبو الداخلية الإسلامية الحديثة." رسالة برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، معهد بالوبو الإسلامي الحكومي. إشراف نورسايني وعلي نحر الدين تنال.

يناقش هذا البحث تنفيذ إدارة التمويل في تطوير وسائل التعلم القائمة على تكنولوجيا المعلومات والاتصالات في مدرسة داتوك سليمان بوتري بالوبو الداخلية الإسلامية الحديثة. الهدف من هذا البحث هو الكشف عن المعلومات المتعلقة بإدارة التمويل في تطوير وسائل التعلم القائمة على تكنولوجيا المعلومات والاتصالات في مدرسة داتوك سليمان بوتري بالوبو الداخلية الإسلامية الحديثة.

ونوع البحث المستخدم هو البحث الوصفي النوعي. موضوعات هذا البحث هي مدير المدرسة وأمين صندوق المدرسة والموظفين. تم الحصول على بيانات البحث من خلال المقابلات والوثائق والملاحظة. وفي الوقت نفسه، فإن تحليل البيانات المستخدم هو جمع البيانات وتكثيف البيانات وعرض البيانات واستخلاص الاستنتاجات.

وتشمل النتائج التي تم الحصول عليها من هذا البحث؛ (١) وتشمل النتائج التي تم الحصول عليها من هذا البحث؛ (1) تأتي مصادر تمويل تطوير وسائط التعلم القائمة على تكنولوجيا المعلومات والاتصالات من الأرباح المتأتية من وحدة الأعمال المنزلية، وأموال المساعدة التشغيلية المدرسية. ومن المؤسسات التي تسهل المشتريات (BOS). (٢) ميزانيات مدرسة PMDS Putri Palopo للأجهزة مثل وحدات الكمبيوتر الإضافية والأجهزة المحمولة والحواد والأجهزة التفاعلية. (٣) . تتضمن تقنيات التحكم المستخدمة لضمان سير المشروع وفقًا للخطة إدارة الوقت وإدارة الميزانية. (٤) تشير نتائج التدقيق السابقة إلى المطابقة وتحديد المشاكل والمتابعة اللازمة للتحسين. (٥) تقوم المدرسة بإعداد تقارير دورية للتقييم المالي.

الكلمات المفتاحية: تنفيذ إدارة التمويل، وسائل الإعلام التعليمية لتكنولوجيا المعلومات والاتصالات

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan pendidikan merupakan cerminan dari kemajuan bangsa dan Negara. Melalui pendidikan dikembangkan sumber daya manusia yang kompeten, beretika, kreatif, mandiri dan berwawasan luas (Rinja Efendi) 2019: 184. Perkembangan teknologi yang pesat, persaingan antar bangsa, khususnya sumber daya manusia, semakin ketat. Setiap negara berusaha untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi untuk bertahan dalam persaingan internasional dan meningkatkan kemajuan nasional. Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.¹

Standar Nasional Pendidikan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 35 mencakup berbagai kriteria, antara lain; isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan pendidikan evaluasi. Penyusunan dan pelaksanaan rencana merupakan sebuah kewajiban untuk peningkatan standar-standar tersebut secara berkala. Pemanfaatan standar nasional pendidikan menjadi acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sumber daya dan prasarana fisik, administrasi, dan keuangan.²

¹Tasdin Tahrir, dkk, 'Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Batusitanduk Kabupaten Luwu', *International Journal of Cross Knowledge*, (2024) 2 (1), 29-39.

² Matlani dan Aan Yusuf Khunaifi, "Analisis Kritis Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003", *Jurnal Ilmiah Iqra*, (2020), 81-102.

Manajemen pembiayaan memiliki fungsi vital dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan. Karena tanpa adanya manajemen pembiayaan yang tepat juga bisa menjadi akibat terhambatnya proses belajar mengajar. Ada 3 tahapan dalam mengatur keuangan lembaga pendidikan diantaranya perencanaan pembiayaan, pelaksanaan pembiayaan, serta pengawasan dan pengevaluasian pembiayaan.

Mengingat anggaran, sekolah berkewajiban untuk menyiapkan atau menyediakan media pembelajaran bagi siswa dan juga memelihara fasilitas tersebut. Peralihan ke era teknologi 4.0 menuntut siswa untuk dapat mengaplikasikan teknologi yang berbeda. Oleh karena itu, sekolah merupakan tempat yang sesuai bagi siswa untuk mempelajari berbagai teknologi dan penerapannya. Oleh karena itu, sekolah wajib mengadakan media pembelajaran berbasis teknologi (ICT) untuk memenuhi keperluan siswa. Tidak dapat dipungkiri pengaruh teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan sangat terasa, mulai dari berkembangnya media-media pembelajaran berbasis TIK, sistem dan model pembelajaran berbasis TIK, pengelolaan manajemen kelas oleh guru dan manajemen sekolah sampai kepada proses evaluasi siswa maupun uji kompetensi guru yang juga berbasis TIK. Besarnya peran dan pengaruh penggunaan TIK dalam dunia pendidikan dan pembelajaran menuntut guru dan calon guru mempunyai kompetensi TIK yang mumpuni agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan proses pendidikan dan pembelajaran

tersebut.³ Maka dari itu, untuk mengembangkan sarana dan prasarana disuatu lembaga maka dalam pengimplementasiannya dibutuhkan manajemen pembiayaan.⁴

Dalam Alquran sendiri manajemen pembiayaan sudah disinggung terkait dengan pengalokasian dana seperti yang dijelaskan dalam Q.S. Al Isra/26:27 berikut:

وَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ۚ ٢٦ إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ۚ ٢٧

Terjemahnya:

“Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya”. (Q.S. Al-Isra’/17:26-27).⁵

Media pembelajaran merupakan salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar. Baik secara langsung maupun tidak langsung. Sejalan dengan perkembangan IPTEK penggunaan media mulai bergeser, baik yang bersifat visual, audio, maupun audiovisual bisa dilakukan secara bersama dan serempak melalui satu alat yang disebut Multimedia.

Mengingat jaman sekarang, TIK berkembang sangat pesat. Sebagian besar orang sudah memanfaatkan media teknologi dalam kehidupan sehari-hari, proses belajar mengajar, hingga bisnis telah menggunakan perangkat teknologi. Terlebih

³Salmilah, “Implementasi Pembelajaran Blended Learning pada Mata Kuliah TIK untuk Meningkatkan Kompetensi TIK Mahasiswa FTIK IAIN Palopo”, *Jurnal Pendidikan Refleksi*, Vol.10, No.3, Nopember (2021), 237.

⁴ Elisa Tarwiyatin, ‘Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana Berbasis ICT (Studi Kasus di Sekolah Dasar Negeri 2 Pengambengan)’, (2021), 2-6.

⁵ Kementerian Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya, (Unit Percetakan Al-Qur’an: Bogor, 2018), h. 386-387.

pula pada dunia pendidikan, penggunaan teknologi memudahkan tercapainya tujuan pendidikan sesuai yang telah ditentukan. Kemajuan TIK pada proses pembelajaran mampu menjadikan proses pembelajaran jadi lebih menarik dan tidak monoton, sehingga siswa secara pribadi merasa senang. Dengan adanya TIK di sekolah mampu meningkatkan atau mengasah keterampilan guru dibidang teknologi agar dapat mengikuti perkembangan zaman serta mampu mengefektifkan waktu saat proses pembelajaran.

Tidak hanya memanfaatkan laptop dan komputer, ketersediaan internet juga harus memadai agar bisa mendukung kinerja TIK pada proses pembelajaran serta proses pengelolaan administrasi di sekolah kepada tenaga pendidik. Jika siswa diajarkan cara menggunakan perangkat teknologi dengan baik maka siswa akan mampu memanfaatkan teknologi di era perkembangan teknologi yang sudah canggih seperti saat ini dengan baik.

Manajemen pembiayaan pada pengadaan media pembelajaran berbasis ICT di Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo merupakan salah satu aspek yang diperhatikan oleh sekolah ini. Hal tersebut dibuktikan dengan pemanfaatan perangkat teknologi dalam kelas seperti LCD, sebagian besar guru terutama di tingkat SMA PMDS Putri Palopo telah memanfaatkan teknologi sebagai sumber dan bahan ajar, serta pengelolaan administrasi dengan sistem terintegrasi melalui aplikasi administrasi yang telah disediakan oleh pemerintah.

Dalam rangka mewujudkan visisekolah “*Menjadi Lembaga Pendidikan Terkemuka, Unggul dalam Pembinaan Iman, Taqwa, dan Akhlak Karimah serta Kompetitif dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*”, hal ini erat kaitannya

dengan pengaturan atau pengelolaan keuangan untuk penyediaan media pembelajaran yang berbasis ICT. Disebabkan pengelolaan keuangan merupakan cara untuk menerapkan berbagai jenis teknologi, maka kita harus menyediakan media berbasis teknologi tersebut supaya penerapannya bisa berjalan baik. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui pengelolaan keuangan berperan penting di sekolah agar seluruh media pembelajaran berbasis teknologi yang dibutuhkan dapat tersedia.

Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dan dijadikan sebagai skripsi dengan judul “Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis ICT di Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo”. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu pihak sekolah untuk meningkatkan penerapan manajemen pembiayaan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis ICT.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini hendaknya memusatkan perhatian pada permasalahan yang sedang dikaji serta memberikan batasan serta arah yang jelas terhadap permasalahan yang hendak dibahas agar pembahasan tidak meluas terkait hal-hal yang tidak termasuk dalam inti pembahasan. Penelitian ini hanya dilakukan pada tingkat SMA PMDS Putri Palopo dan dibatasi pada:

Manajemen pembiayaan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis ICT yang meliputi: perencanaan (*planning*), alokasi dana (*budgeting*), pengendalian (*controlling*), *Auditing* dan laporan (*reporting*).

C. Rumusan Masalah

Permasalahan pokok penelitian ini adalah bagaimanakah implementasi manajemen pembiayaan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis ICT di SMA PMDS Putri Palopo. Dengan sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembiayaan media pembelajaran berbasis ICT di Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo?
2. Bagaimanakah penganggaran pembiayaan media pembelajaran berbasis ICT di Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo?
3. Bagaimanakah pengendalian pembiayaan pengembangan media pembelajaran berbasis ICT di Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo?
4. Bagaimanakah pengauditan pembiayaan pengembangan media pembelajaran berbasis ICT di Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo?
5. Bagaimanakah pelaporan pembiayaan pengembangan media pembelajaran berbasis ICT di Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menemukan, menganalisis, dan mendeskripsikan implementasi manajemen pembiayaan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis ICT di Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengungkap informasi yang berkaitan dengan manajemen pembiayaan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis ICT di Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis, yaitu bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam penerapan manajemen pembiayaan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis ICT.
2. Manfaat Praktis, yaitu membantu sekolah dalam menganalisis dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi positif terhadap sekolah agar dapat mengantisipasi berbagai persoalan terkait Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis ICT.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Ada sejumlah penelitian yang relevan dan menginspirasi penelitian ini. Misalnya:

1. Penelitian Moh Aufani pada 2022 adalah salah satu penelitian yang relevan dan fokus pada manajemen pembiayaan terhadap pengembangan program gerakan literasi madrasah. Penelitian Moh Aufani ini menginspirasi peneliti ini untuk mengkaji implementasi manajemen pembiayaan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis ICT di Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri. Moh Aufani menemukan bahwa manajemen pembiayaan meliputi tiga langkah, yaitu: perencanaan pembiayaan, pelaksanaan pembiayaan, dan evaluasi pembiayaan.⁶
2. Penelitian Nuracece pada 2021 dengan judul “*Pengaruh Manajemen Pembiayaan Terhadap Mutu Pendidikan di SMK Negeri 3 Palopo*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pembiayaan di SMK Negeri 3 Palopo, untuk mengetahui mutu pendidikan dan untuk menguraikan pengaruh manajemen pembiayaan terhadap mutu pendidikan di SMK Negeri 3 Palopo. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan desain penelitian *ex-post facto*.⁷

⁶ Moh Aufani, ‘Analisis Manajemen Pembiayaan Terhadap Pengembangan Program Gerakan Literasi Madrasah (GELEM) di MTS Negeri 3 Pamekasan’ IAIN Madura, (2022).

⁷ Nuracece, ‘Pengaruh Manajemen Pembiayaan Terhadap Mutu Pendidikan di SMK Negeri Palopo’, (2021), 132.

3. Penelitian Elvalarani Halimatus Sadiah 2021 dengan judul “*Manajemen Pembiayaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN Kota Batu*”. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk menggambarkan perencanaan manajemen pembiayaan, menggambarkan pelaksanaan manajemen pembiayaan, menggambarkan evaluasi manajemen pembiayaan serta menggambarkan dampak dari penerapan manajemen pembiayaan dalam peningkatan mutu pendidikan. Untuk mencapai tujuan dari penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.⁸
4. Penelitian Nur Muhammad Najmi Muhajir, Machdum Bachtiar dan Anis Fauzi pada tahun 2023 dengan judul “*Pentingnya Manajemen Pembiayaan dalam Pendidikan*”. Menggunakan metode penelitian studi pustaka, yaitu menganalisis sumber-sumber informasi yang bersumber dari literatur atau dokumen yang berkaitan dengan manajemen pembiayaan dalam pendidikan. Hasil pada penelitian ini menjelaskan bahwa manajemen pembiayaan dalam pendidikan sangat berperan penting untuk memastikan keberhasilan dalam proses pembelajaran.⁹
5. Penelitian Abdullah Adzka pada tahun 2022 dengan judul “*Analisis Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMP Islam Terpadu Rahmatan Lil Alamin Bogor*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pembiayaan pendidikan SMP IT Rahmatan

⁸ Elvarani Halimatus Sadiah, ‘Ulul Amri: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Manajemen Pembiayaan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan *Programme For International Students Assesment (PISA) Merupak*’, 1.4 (2022), 374-83.

⁹ Nur Muhammad Najmi Muhajir, Machdum B dan Anis Fauzi, ‘Pentingnya Manajemen Pembiayaan dalam Pendidikan’, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 5 (2023), 4684-89.

Lil Alamin meliputi tiga cara yaitu, 1), perencanaan, dimana kegiatan yang berhubungan dengan sekolah sudah disusun dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang disusun oleh sekolah bersama dengan yayasan setiap tahunnya pada awal tahun ajaran. 2), Pelaksanaan, dimana untuk pelaksanaan pembiayaan adanya penerimaan pembiayaan seperti, Infaq siswa, dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), unit usaha sekolah, uang kegiatan, dan sumbangan masyarakat. Pengeluaran, seperti untuk gaji guru dan staff, kebutuhan administrasi, penunjang KBM, pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana, kegiatan siswa alumni dan orang tua, dan langganan daya dan jasa. 3), Evaluasi, hal ini dilakukan oleh SMP IT Rahmatan Lil Alamin dua kali setiap tahunnya, dipertengahan dan diakhir tahun ajaran, dengan mengadakan rapat kepada pihak yang terkait.¹⁰

6. Sedangkan untuk penelitian yang sekarang dilakukan oleh peneliti dari Suci Rahma Dhani Syamsuddin pada tahun 2024 dengan judul “Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis ICT di Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo”. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan, menganalisis dan mendeskripsikan implementasi manajemen pembiayaan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis ICT di PMDS Putri Palopo. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif, dimana data yang dikumpulkan berupa gambar dan kata-kata, bukan angka. Peneliti untuk mendapatkan datanya akan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

¹⁰ Abdullah Adzka, ‘Analisis Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMP Islam Terpadu Rahmatan Lil Alamin Bogor’, Repository.Uinjkt.ac.id, (2022).

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Judul dan Tahun	Peneliti	Topik/ Variabel	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Temuan
1.	Analiss Manajemen Pembiayaan terhadap Pengembangan Program Gerakan Literasi di MTS Negeri 3 Pemekasan, 2022.	Moh Aufani	Manajemen pembiayaan terhadap pengembangan program gerakan literasi madrasah	Untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian manajemen pembiayaan terhadap pengembangan program GELEM di MTSN 3 Pemekasan	Kualitatif	Adanya koordinasi yang baik dan Program Gerakan Literasi Madrasah (GELEM) berjalan dengan lancar.
2.	Pengaruh Manajemen Pembiayaan Terhadap Mutu Pendidikan di SMK Negeri 3 Palopo, 2021.	Nuracece	Manajemen pembiayaan terhadap mutu pendidikan	untuk mengetahui manajemen pembiayaan, mutu pendidikan dan untuk menguraikan pengaruh manajemen pembiayaan terhadap mutu pendidikan di SMK Negeri 3 Palopo	Kuantitatif	Pengaruh manajemen pembiayaan secara signifikan terhadap mutu pendidikan di SMK 3 Palopo.
3.	Manajemen Pembiayaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN Kota Batu, 2021.	Elvalarani Halimatus Sadiyah	Manajemen Pembiayaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	untuk mendeskripsikan perencanaan, penerapan, evaluasi manajemen pembiayaan dan mendeskripsikan dampak dari penerapan manajemen pembiayaan dalam meningkatkan mutu pendidikan	Kualitatif	Perencanaan pembiayaan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, Pelaksanaan pembiayaan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, Evaluasi/ Audit pembiayaan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu dan Dampak dari penerapan manajemen pembiayaan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu.

4.	Pentingnya Manajemen Pembiayaan dalam Pendidikan, 2023.	Nur Muhammad Najmi Muhajir, dkk.	Manajemen Pembiayaan dalam Pendidikan	untuk mengidentifikasi pentingnya manajemen pembiayaan dalam pendidikan melalui studi pustaka	Kuantitatif	Manajemen pembiayaan dalam pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan proses pembelajaran.
5.	Analisis Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMP Islam Terpadu Rahmatan Lil Alamin Bogor, 2022.	Abdullah Adzka	Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Lulusan	Untuk mengetahui bagaimana proses pembiayaan pendidikan dan mengetahui apakah manajemen pembiayaan pendidikan berdampak pada peningkatan mutu lulusan di SMP IT Rahmatan Lil Alamin.	Kualitatif	SMP IT Rahmatan Lil Alamin terdapat peningkatan kualitas atau mutu lulusan yang ditandai dengan adanya kepuasan orang tua siswa sehingga berdampak pada bertambahnya peminat setiap tahunnya.
6.	Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis ICT di PMDS Putri Palopo, 2024.	Suci Rahma Dhani Syamsuddin	Manajemen pembiayaan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis ICT	untuk menemukan, menganalisis dan mendeskripsikan implementasi manajemen pembiayaan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis ICT di PMDS Putri Palopo.	Kualitatif	Analisis kebutuhan dan perencanaan media pembelajaran, pengadaan media pembelajaran dan pelaporan kegiatan pengadaan media pembelajaran berbasis ICT di Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo.

B. Deskripsi Teori

1. Manajemen Pembiayaan

Manajemen Pembiayaan adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya yang dilakukan oleh suatu badan yang menjalankan kegiatan usahanya. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa dana dikelola dengan efisien dan efektif, serta mendukung pencapaian tujuan organisasi.

a. Definisi Manajemen Pembiayaan Menurut Para Ahli

Menurut Abdul Chafidz, manajemen pembiayaan merupakan keputusan secara keseluruhan aktivitas mengenai usaha dalam memperoleh dan mengalokasikan dana berdasarkan perencanaan, analisis dan pengendalian sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen.¹¹ Menurut Grestenberg, manajemen pembiayaan secara umum bisa didefinisikan sebagai cara bagaimana sebuah perusahaan memperoleh modal berupa uang, bagaimana cara mereka menggunakan uang tersebut dan bagaimana cara mereka mendistribusikannya. Menurut Erlina S.E, yang dimaksud dengan manajemen pembiayaan adalah pengaturan terhadap aspek-aspek keuangan sebuah perusahaan. Aspek-aspek tersebut mencakup *raising fund* (mencari dana) dan *allocation of fund* (mengatur alokasi penggunaan dana) agar sesuai dengan kebutuhan dan tujuan perusahaan.

Menurut Bambang Riyanto, manajemen pembiayaan merupakan semua aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan yang berkaitan dengan upaya untuk memperoleh uang yang dibutuhkan dengan biaya serendah mungkin, syarat-syarat

¹¹ Hasyim Mujadi, 'Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Tajinan Kabupaten Malang', *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 3.1 (2022), 23-34.

yang membawa keuntungan maksimal serta memanfaatkan dana tersebut dengan cara paling efisien. Menurut J.L Massie, manajemen pembiayaan merupakan kegiatan operasional dalam bisnis yang bertanggung jawab untuk mendapatkan dan memanfaatkan uang yang ada secara efektif sesuai dengan kebutuhan operasional yang efisien.¹²

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen pembiayaan adalah suatu proses menghimpun dan mengelola keuangan dengan bantuan sumber daya manusia dalam pengelolaan, pelaksanaan, dan perbaikan sehingga dapat mencapai tujuan.

b. Fungsi-Fungsi Manajemen Pembiayaan

1) *Planning*

Planning atau disebut juga perencanaan keuangan meliputi arus kas serta laba rugi atau *profit and loss* di perusahaan.

2) *Budgeting*

Budgeting dikenal juga dengan anggaran. Fungsi ini merupakan rencana penerimaan serta bagaimana pengalokasian anggaran biaya tersebut dengan efisien guna modal atau dana yang dimiliki perusahaan dapat digunakan dengan optimal.

3) *Controlling*

Controlling diketahui pula sebagai pengendalian keuangan. Fungsi yang satu ini berkaitan dengan evaluasi atau perbaikan mengenai sistem keuangan yang berjalan di perusahaan.

¹² Erlina, ' 8 Pengertian Manajemen Keuangan Menurut Para Ahli', Artikel, (2023).

4) *Auditing*

Auditing merupakan pemeriksaan keuangan yang merupakan audit pada internal perusahaan berdasar pada dana atau keuangan yang ada pada badan usaha tersebut sesuai dengan kaidah standar akuntansi supaya tidak terjadi adanya penyimpangan.

5) *Reporting*

Reporting merupakan sebuah laporan mengenai kondisi keuangan pada perusahaan juga analisa rasio. Laporan pembiayaan mengacu pada proses penyampaian informasi mengenai kegiatan pembiayaan dalam sebuah organisasi atau proyek. Hal ini penting untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan pemahaman tentang pemanfaatan sumber daya keuangan.¹³

c. Prinsip-prinsip Manajemen Pembiayaan

Dalam setiap upaya mencapai tujuan pendidikan baik bersifat kuantitatif dan kualitatif, biaya pendidikan memiliki andil yang besar untuk menentukan keberlanjutan pendidikan ke arah masa depan. Oleh karena itu, pendidikan tanpa didukung biaya yang memadai proses pendidikan di sekolah tidak akan berjalan sesuai harapan.¹⁴

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 pasal 48 menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas publik.

¹³ I. Vaitih, 'Fungsi dan Tujuan Manajemen Keuangan', (2019).

¹⁴ Mulyono, 'Konsep Pembiayaan Pendidikan', Cet. 3 (2016), 294.

Prinsip-prinsip tersebut sejalan dengan prinsip manajemen keuangan secara umum yaitu:

1) *Value For Money*

Prinsip value menyemangati Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Pasal 3 Ayat 1: “Keuangan negara dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan”. *Value for money* merupakan sebuah konsep generik yang pada intinya mengedepankan 3 (tiga) hal: Ekonomi, efisien dan efektif.

a) Akuntabilitas

Kewajiban moral atau hukum, yang melekat pada individu kelompok atau lembaga. Lembaga harus dapat menjelaskan keputusan dan tindakan yang telah mereka ambil dana apa saja yang telah mereka capai.

b) Transparansi

Lembaga harus terbuka berkenaan dengan pekerjaannya, menyediakan informasi berkaitan dengan rencana dan aktivitasnya kepada pemangku kepentingan.

c) Integritas

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, individu yang terlibat harus mempunyai integritas yang baik. Selain itu laporan dan catatan keuangan juga harus dijaga integritasnya melalui kelengkapan dan keakuratan pencatatan keuangan.¹⁵

¹⁵ Nanang Fattah, ‘Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan’, Cet. 4 (2006).

d. Model-model Manajemen Pembiayaan di Lembaga Pendidikan

1) Model Dana Bantuan Murni (*Flat Grant Model*)

Model ini merupakan uang bantuan negara yang dibagikan pada sekolah di daerah tanpa memperhitungkan pertimbangan kemampuan pembayaran pajak daerah setempat, yang didasarkan pada jumlah siswa yang harus dididik. Kelebihan model Dana Bantuan Murni (*Flat Grant Model*) adalah sekolah dapat mengalokasikan dana untuk kegiatan pembelajaran siswa dan sekolah dapat memfasilitasi kegiatan pembelajaran siswa. Sedangkan kekurangan Model Dana Bantuan Murni (*Flat Grant Model*) adalah: pemerintah tidak mendapat pajak sebagai sumber devisa negara, dapat meningkatkan penyimpangan dana pendidikan, adanya tingkat kesenjangan antara sekolah di tiap daerah dibandingkan dengan daerah yang makmur. Tujuannya adalah untuk menjaga sekolah dari kehancuran lebih parah (pada daerah yang miskin).

2) Model Pendanaan Negara Sepenuhnya (*Full State Funding Model*)

Model ini merupakan rencana yang dirancang untuk menghilangkan perbedaan lokal dalam hal belanja dan perpajakan. Pendanaan sekolah akan dikumpulkan di tingkat negara bagian dan diberikan kepada distrik sekolah dengan dasar kesetaraan. Asas keadilan mengenai perlakuan terhadap peserta didik dan wajib pajak, serta pembiayaan pendidikan berdasarkan tingkat kekayaan yang dimiliki. Menghindari banyak anak-anak masyarakat miskin yang meninggalkan pendidikan sehingga timbul masalah pengangguran dan kesejahteraan pada generasi berikutnya. Kelebihan Model Pendanaan Negara Penuh adalah sekolah dapat mengalokasikan dana untuk kegiatan belajar siswa,

sekolah dapat meningkatkan sarana dan prasarana sekolah untuk menunjang pembelajaran siswa, sekolah dapat memfasilitasi kegiatan belajar siswa. Sedangkan kelemahan Model Pendanaan Negara Penuh adalah: (1) Anggaran pembiayaan pendidikan dalam APBN relatif besar, (2) Akan terjadi penyimpangan dalam pembiayaan pendidikan.

3) Model Rencana Bobot Siswa (*Weight Student Plan*)

Model ini merupakan model yang mempertimbangkan para siswa-siswi berdasarkan proporsinya. Contoh siswa yang cacat, siswa program kejuruan atau siswa yang pandai dua bahasa. Model Berdasarkan Pengalaman (*Historic Funding*) yakni model ini sering disebut *Incrementalism*, dimana biaya yang diterima satu sekolah mengacu pada penerimaan tahun yang lalu, dengan hanya penyesuaian. Model Berdasarkan Usulan (*Bidding Model*), yakni model ini sekolah mengajukan usulan pada sumber dana dengan berbagai acuan, kemudian sumber dana meneliti usulan yang masuk, dan menyesuaikan dengan kriteria. Model Berdasarkan Kebijakan (*Discretion Model*), Model ini penyandang dana melakukan studi terlebih dahulu untuk mengetahui komponen-komponen apa yang perlu dibantu berdasarkan prioritas pada suatu tempat dari hasil eksplorasinya.¹⁶

e. Tren Manajemen Pembiayaan di Indonesia

Tren manajemen pembiayaan pendidikan di Indonesia saat ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengembangan strategi keuangan untuk meningkatkan aksesibilitas dan mutu pendidikan. Pergeseran

¹⁶ Saikul Huda dan lainnya, 'Analisis Model-Model Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Lembaga Sekolah', *UNISAN JOURNAL: Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam*, 01. 04 (2022).

fokus dari ketergantungan terhadap pendanaan publik ke inisiatif swasta dan program kemitraan merupakan salah satu pola utama yang diamati. Selain itu, pemanfaatan teknologi keuangan seperti layanan pembayaran digital dan *crowd funding* juga semakin sering digunakan sebagai cara untuk memperluas sumber daya finansial dalam sektor pendidikan. Kesadaran akan pentingnya pendidikan berkualitas dan akses yang merata semakin mendorong pihak-pihak terkait untuk mengembangkan strategi pembiayaan yang inovatif dan berkelanjutan guna mendukung perkembangan sistem pendidikan di Indonesia.

Tren manajemen pembiayaan pendidikan di Indonesia saat ini menunjukkan pergeseran menuju pendekatan inklusif dan berkelanjutan. Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah Indonesia telah mendorong kebijakan pembiayaan pendidikan yang lebih merata dan terjangkau, termasuk program beasiswa, bantuan biaya pendidikan dan pinjaman pendidikan dengan suku bunga rendah. Selain itu, semakin banyak lembaga keuangan dan organisasi non-pemerintah yang terlibat dalam menyediakan solusi pembiayaan pendidikan yang inovatif.¹⁷

2. Media Pembelajaran Berbasis ICT

a. Definisi

Berikut definisi media pembelajaran berbasis ICT:

- 1) Media pembelajaran berbasis ICT adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi

¹⁷ 'Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia'.

informasi dan komunikasi untuk menyampaikan isi pelajaran, memberikan latihan, dan memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa.¹⁸

- 2) Media pembelajaran berbasis ICT adalah segala bentuk teknologi yang dapat digunakan untuk menyampaikan, memproses, menyimpan, memvisualisasi dan mendistribusi informasi dalam proses pembelajaran.¹⁹
- 3) Media pembelajaran berbasis ICT adalah alat bantu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mempermudah penyampaian materi, menarik minat siswa, dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.
- 4) Media pembelajaran berbasis ICT adalah segala jenis teknologi yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan menyampaikan informasi dalam proses belajar pembelajaran.²⁰
- 5) Media pembelajaran berbasis ICT adalah alat dan sumber belajar yang memanfaatkan teknologi digital untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran.²¹

b. Bentuk-bentuk dan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT

1) Presentasi Digital

Presentasi digital menggunakan perangkat lunak seperti *Microsoft Power Point*, *Google Slides*, atau *Prezi* untuk menyajikan materi pembelajaran secara visual dan interaktif.²²

¹⁸ Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, 'Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru' (2013).

¹⁹ Azhar Arsyad, 'Media Pembelajaran' (2014).

²⁰ Rusman, 'Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru', (2010), 418.

²¹ Wina Sanjaya, 'Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran', (2015).

2) Video Pembelajaran

Video pembelajaran dapat mencakup animasi, simulasi, atau rekaman penjelasan materi oleh guru. Video dapat diakses melalui *platform* online seperti *YouTube* atau disimpan dalam media penyimpanan digital.²³

3) Aplikasi Pembelajaran

Aplikasi pembelajaran adalah perangkat lunak atau aplikasi yang dirancang khusus untuk memfasilitasi proses belajar, seperti aplikasi kuis, simulasi, atau *game* edukasi.

4) Situs Web Pembelajaran

Situs web pembelajaran adalah *platform online* yang menyediakan materi, aktivitas, dan sumber belajar digital bagi siswa. Contohnya adalah situs web sekolah, portal pembelajaran, atau repositori konten digital.

5) Pembelajaran Jarak Jauh (*E-learning*)

Pembelajaran jarak jauh atau *e-learning* memanfaatkan teknologi internet dan platform digital untuk memungkinkan siswa belajar dari jarak jauh, baik secara sinkron (langsung) maupun asinkron (tidak langsung).²⁴

6) *Augmented Reality* (AR) dan *Virtual Reality* (VR)

Augmented Reality (AR) dan *Virtual Reality* (VR) adalah teknologi yang memungkinkan siswa berinteraksi dengan objek atau lingkungan virtual yang terintegrasi dengan dunia nyata, meningkatkan pengalaman belajar.

²² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 'Panduan Pembelajaran Jarak Jauh', (2020).

²³ Warsito Bambang, 'Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya', (2008).

²⁴ Sharon E. Smaldino, Deborah L. Lowther, and Clif Mims, 'Instructional Media and Technology for Learning', *International Journal of Distributed and Parallel System*, 3 (2012), 8.

7) Perangkat Seluler (*Mobile Devices*)

Perangkat seluler seperti *smartphone* dan *tablet* dapat digunakan sebagai media pembelajaran, baik melalui aplikasi, situs web, atau konten digital lainnya yang dapat diakses secara *mobile*.²⁵

Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dapat memberikan manfaat seperti meningkatkan motivasi belajar, mempermudah akses terhadap sumber belajar, memfasilitasi pembelajaran individual atau personalisasi, dan mendorong kolaborasi antar siswa. Namun, penggunaan media pembelajaran berbasis ICT juga memerlukan perencanaan, persiapan, dan pemantauan yang cermat agar dapat dimanfaatkan secara efektif dalam proses pembelajaran.

c. Standar Manajemen Pembiayaan Berbasis ICT di Pesantren

Berikut beberapa standar manajemen pembiayaan berbasis ICT di Pesantren:

- 1) Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan (SIK) untuk pengelolaan keuangan yang efisien.
- 2) Penyediaan aplikasi atau *platform* digital untuk memudahkan transaksi dan pelaporan keuangan.
- 3) Pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan teknologi bagi pengelola keuangan pesantren.²⁶

Standar Manajemen Pembiayaan berbasis ICT di Pesantren meliputi proses pengelolaan dana secara digital untuk memperhitungkan anggaran,

²⁵ Hilman Zaini, Deni Darmawan, dan Hudiana Hernawan, 'Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Digital Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Materi Logika Matematika', *Teknologi Pembelajaran*, 4.1 (2019), 816-25.

²⁶ Abdul Hakim, 'Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Di Pesantren', (2018)

pengeluaran, dan pendapatan pesantren. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) memungkinkan pesantren untuk mencatat transaksi keuangan dengan lebih akurat dan efisien, serta memudahkan pelaporan kepada pihak terkait.²⁷

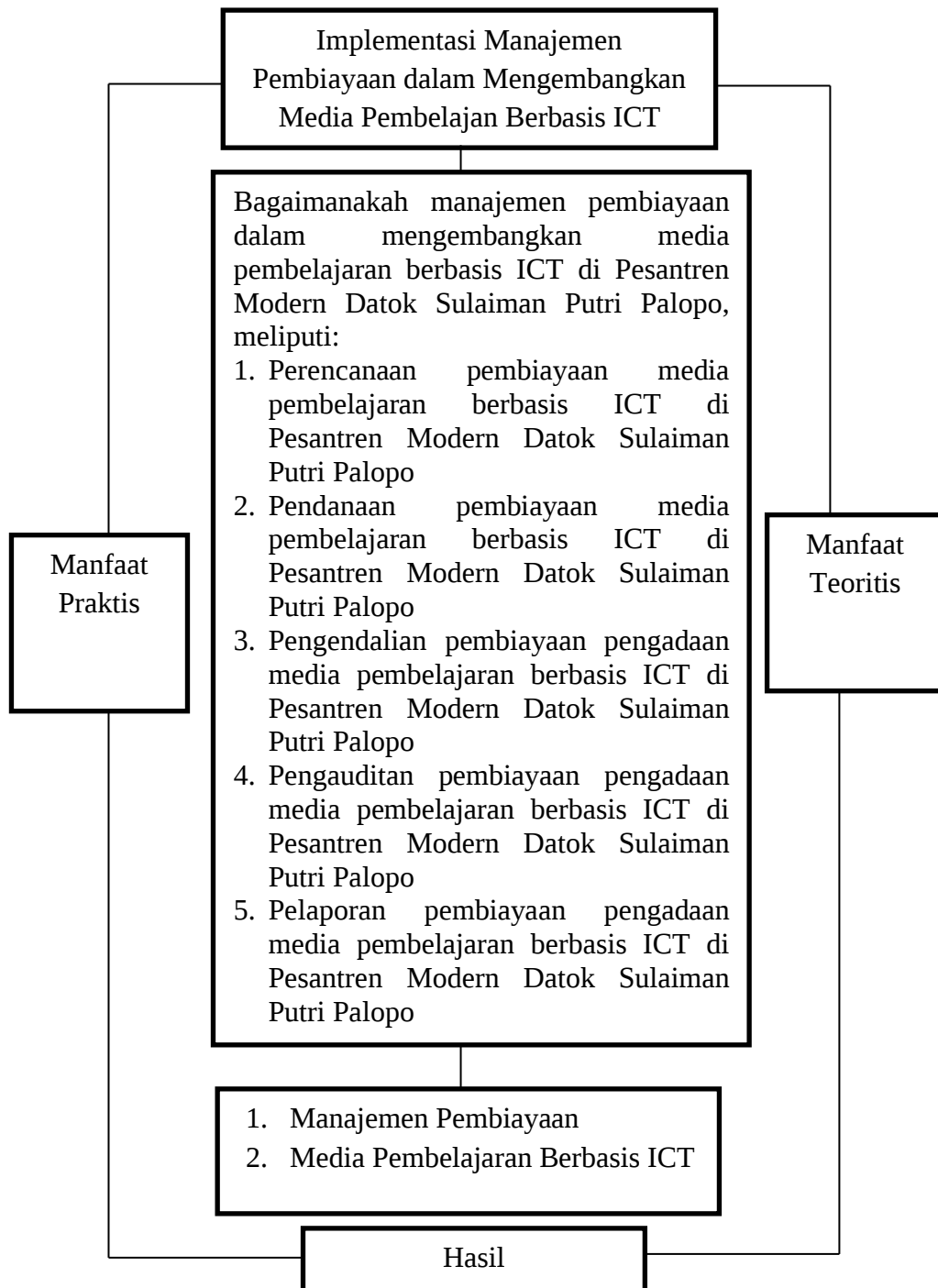
C. Kerangka Pikir

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa perspektif tentang pengelolaan pembiayaan merupakan faktor penting dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Dapat dikatakan bahwa tanpa manajemen pembiayaan maka pendidikan tidak dapat berjalan secara teratur sesuai rencana yang telah ditetapkan dan tentunya tidak akan mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dan manajemen pembiayaan dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada bidang teknologi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan informasi yang didapatkan melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Terdapat empat langkah yang dilibatkan dalam teknik analisis data antara lain; pengumpulan data mentah, kondensasi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengimplementasian dari manajemen pembiayaan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis ICT.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disusun kerangka pikir sebagai berikut:

²⁷ Bagong Suryanto, 'Implementasi Standar Manajemen Pembiayaan Berbasis ICT Di Pesantren Dalam Meningkatkan Transparansi Dana Wakaf', Jurnal Ilmiah Profesi Ekonomi, (2020), 85.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk penelitian ini, yang artinya penelitian ini lebih terfokus pada menggambarkan sifat atau nilai suatu objek serta gejala tertentu. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mengetahui gejala sosial yang berasal dari sudut pandang informan. Partisipan adalah orang yang diprediksi dan dipandang memahami, mengendalikan atau bahkan berperan langsung dalam suasana kondisi sosial yang diteliti. Sehingga perlu dilaksanakan observasi, wawancara, meminta data, pendapat dan persepsi.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yakni analisis data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar atau perilaku dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan memberikan paparan atau gambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.²⁸ Creswell dan Poth menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau konteks sosial sebagaimana adanya tanpa manipulasi variabel. Pendekatan ini lebih menekankan pada pemahaman makna yang diberikan individu terhadap pengalaman mereka dalam konteks tertentu, bukan untuk menghasilkan generalisasi.²⁹ Jadi peneliti ingin menggambarkan secara aktual permasalahan yang diteliti berlandaskan situasi aslinya.

²⁸ Surya Margono, 'Metodologi Penelitian Pendidikan', Cet. 2 (2003).

²⁹ Creswell, J. W., & Poth, C. N. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (5th ed.). SAGE Publications, (2023).

Dalam metode mengumpulkan data, peneliti berusaha mengkaji, membetulkan dan memeriksa data yang telah dirangkum dari beragam sumber yang menggunakan sejumlah metode akumulasi data. Dalam melakukan penelitian ini peneliti juga menggunakan metode *purposive sampling* dimana contoh sumber data didapat dengan cara melihat peninjauan tertentu yakni seseorang yang dirasa memahami terkait permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini sampel diambil dari orang-orang yang dirasa penting, mengetahui serta mempunyai kendali atas apapun yang diinginkannya maka akan memudahkan peneliti untuk memahami kondisi sosial saat meneliti.³⁰

B. Fokus Penelitian

Fokus utama penelitian ini adalah “implementasi manajemen pembiayaan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis ICT”. Fokus utama tersebut dijabarkan kedalam beberapa sub fokus penelitian, sebagai berikut :

Tabel 3.1 Fokus Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Deskripsi Fokus
1.	Perencanaan pembiayaan media pembelajaran berbasis ICT	Menganalisis perencanaan pembiayaan media pembelajaran berbasis ICT di Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo
2.	Pendanaan pembiayaan media pembelajaran berbasis ICT	Mendeskripsikan pengadaan media pembelajaran berbasis ICT di Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo
3.	Pengendalian pembiayaan pengadaan media pembelajaran berbasis ICT	Mengidentifikasi pengawasan pengeluaran dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis ICT di Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo

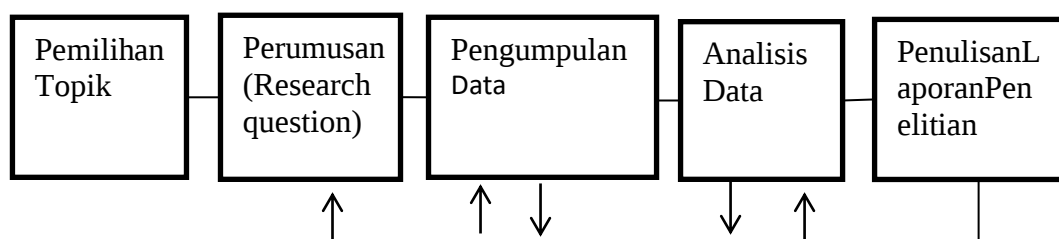
³⁰ Sugiyono, ‘Metode Penelitian Pendidikan: Kualitatif, Kualitatif Dan R&D (2017).

4.	Pengauditan pengadaan pembelajaran berbasis ICT	pembiayaan media berbasis ICT	Verifikasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis ICT di Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo
5.	Pelaporan pengadaan pembelajaran berbasis ICT	pembiayaan media berbasis ICT	Mengidentifikasi tantangan dan factor pendukung dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis ICT di Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo

C. Definisi Istilah

1. Manajemen Pembiayaan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, koordinasi dan pengendalian sumberdaya yang dilakukan oleh suatu intensitas yang terlibat dalam kegiatan usahanya.
2. Media pembelajaran berbasis ICT adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menyampaikan isi pelajaran, memberikan latihan, dan memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa.

D. Desain Penelitian



Gambar 3.1 Desain Penelitian

1. Pemilihan Topik

Penjejakan/tahap awal yang dilakukan di lapangan untuk mengidentifikasi masalah yang ada di SMA PMDS Putri Palopo untuk dijadikan dasar penyusunan latar belakang.

2. Perumusan *Research Question*

Proses pemetaan masalah yang akan diteliti, proses penentuan perumusan masalah dan tujuan penelitian yang akan mengarah pada penetapan fokus penelitian agar penelitian yang dilakukan tidak berbanding terbalik dengan fokus yang telah ditentukan.

3. Pengumpulan Data

Proses menyusun instrumen, proses validasi instrumen saat pengambilan data di lapangan, dan menganalisis wawasan yang akurat dengan menggunakan teknik standar yang tervalidasi serta relevan dengan rumusan masalah.

4. Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dengan mudah serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

5. Penulisan laporan penelitian

Penulisan laporan penelitian merupakan salah satu bentuk penulisan dokumen tertulis tentang hasil pelaksanaan suatu penelitian yang dibuat secara jelas, disusun menurut metode penulisan dan sistematika tertentu dengan bahasa yang lugas.

E. Sumber Data Penelitian

Data dalam penelitian ini meliputi informasi tentang perencanaan media pembelajaran berbasis ICT, pengadaan media pembelajaran berbasis ICT dan pelaporan kegiatan pengadaan media pembelajaran berbasis ICT di Pesantren

Modern Datok Sulaiman Putri Palopo Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Kepala sekolah, sekretaris I yayasan PMDS, bendahara sekolah dan staf sekolah.

2. Sumber Data Sekunder

Untuk mendukung kelengkapan dari sumber data utama, termasuk dalam penyusunan latar belakang, kajian teori dan metode penelitian yang terdiri dari buku, jurnal/artikel, berita dan sumber-sumber lainnya.

F. Instrumen Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif maka instrumen kuncinya adalah peneliti sendiri. Selanjutnya instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu 1) pedoman wawancara; 2) pedoman observasi/catatan lapangan; 3) format dokumentasi.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Wawancara

Fokus Penelitian	Komponen	Indikator	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Perencanaan	1. Sumber Pembiayaan	1. Penentuan Anggaran	1. Observasi Pesantren	1. Bendahara Sekolah	1. Wawancara
	2. Anggaran Pembangunan Infrastruktur ICT	2. Perencanaan Anggaran Evaluasi dan Pengawasan	2. Wawancara dengan Pengurus	2. Kepala Sekolah	2. Observasi
	3. Pembelian Perangkat Keras dan Perangkat Lunak	3. Sumber Daya Manusia	3. Diskusi dengan Staf	3. Staf	3. Analisis Dokumen
	4. Biaya Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan	4. Perencanaan Teknis dan Logistik	4. Tanya tentang Laporan Proyek dan Evaluasi		
	5. Biaya Pemeliharaan dan Dukungan Teknis	5. Keterlibatan Stakeholder			
	6. Rencana Penggunaan Dana	6. Kelayakan Proyek			
	7. Estimasi Biaya Operasional				
	8. Keterlibatan dan Kerjasama dengan Donatur				
	9. Evaluasi dan Revisi Anggaran				
	10. Sustainability Fund (Dana Keberlanjutan)				
Penganggaran	1. Perangkat Keras	1. Estimasi Biaya 2. Anggaran	1. Wawancara dengan	1. Bendahara Sekolah	1. Wawancara

		(Hardware) 2. Perangkat Lunak (Software) 3. Infrastruktur 4. Operasional	Tahunan 3.Sumber Pembiayaan 4.Pengelolaan dan Pemantauan Dana 5.Prioritas Pengeluaran 6.Pelatihan dan Pengembangan 7.Pemeliharaan dan Dukungan Teknis	Pengurus	2. Kepala Sekolah	2. Observasi Langsung 3. Analisis dokumen
Pengendalian	1. Kebijakan Pengendalian 2. Kontrol Internal 3. Pengawasan dan Monitoring 4. Manajemen Resiko 5. Manajemen Proyek Kontrol	1. Keberlanjutan Anggaran 2. Kepatuhan Terhadap Rencana Anggaran 3. Efisiensi Penggunaan Dana 4. Transparansi dan Akuntabilitas 5. Penilaian Dampak 6. Pengendalian Internal	1. Observasi Pesantren 2. Wawancara dengan Pengurus	1. Bendahara Sekolah 2. Kepala Sekolah	1. Wawancara 2. Observasi Langsung	
Auditing	1. Kebijakan dan Prosedur 2. Sistem dan Infrastruktur 3. Pengelolaan Keuangan 4. Pelatihan dan Keterampilan 5. Evaluasi Kinerja 6. Integrasi dan Koordinasi 7. Kepatuhan Regulasi	1. Penyusunan rencana anggaran 2. Identifikasi kebutuhan ICT spesifik. 3. Pembelian perangkat keras dan lunak ICT. 4. Pelatihan untuk guru dan staf. 5. Pemeliharaan infrastruktur ICT.: 6. Pemantauan berkala. 7. Evaluasi dampak pada kualitas pembelajaran.	1. Observasi Pesantren 2. Periksa Dokumentasi Internal 3. Wawancara dengan Pengurus 4. Diskusi dengan Staf Pengajar 5. Periksa Dokumen Proposal dan Hibah	1. Bendahara Sekolah 2. Kepala Sekolah 3. Guru	1. Wawancara 2. Observasi Langsung	

Pelaporan	1. Latar Belakang dan Tujuan	1. Alasan Pengembangan	1. Observasi Pesantren	1. Bendahara Sekolah	1. Wawancara
	2. Analisis Kebutuhan	2. Tujuan Pengembangan	2. Wawancara dengan Pengurus	2. Kepala Sekolah	2. Observasi Langsung
	3. Perencanaan Anggaran	3. Proses Identifikasi Kebutuhan			
	4. Implementasi dan Pengelolaan Dana	4. Pengelolaan Dana			
	5. Evaluasi dan Monitoring	5. Mekanisme monitoring			

G. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Observasi (pengamatan)

Peneliti melakukan pengumpulan data yang dengan cara mengamati serta mencatat hal yang ditemukan ketika melakukan penelitian di lapangan. Dalam teknik observasi semua kegiatan dikerjakan oleh sumber data dan peneliti pun turut terlibat. Ada tiga cara menggunakan teknik observasi pada penelitian, antara lain observasi langsung, observasi partisipan dan observasi tidak langsung. Teknik observasi yang sangat tepat dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis langsung ke lapangan untuk mengetahui proses “Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis ICT di PMDS Putri Palopo”.

2. Wawancara

Peneliti memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden, hal ini disebut dengan teknik wawancara. Pada saat menggunakan teknik wawancara, peneliti mengupayakan mendapat informasi melalui cara mengajukan pertanyaan kepada informan yang bertujuan untuk menggali pengetahuannya terkait dengan tema penelitian. Maka dari itu, yang terpenting dilakukan ketika hendak wawancara ialah mempersiapkan serta membuat pertanyaan yang dapat memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian yang diharapkan.

3. Dokumentasi

Salah satu jenis teknik dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan menganalisis serta menyelidiki benda-benda tertulis seperti catatan, modul, dokumen, majalah, buku, laporan dan lain sebagainya. Data yang didapatkan dari teknik dokumentasi tersebut akan dimanfaatkan menjadi tambahan dan sebagai pemantapan data baik dari hasil observasi ataupun wawancara.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Ada beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif diantaranya yaitu uji kredibilitas, uji dependabilitas dan uji konfirmabilitas.

1. Uji Kredibilitas

Untuk menjelaskan keaslian data dengan cara melampirkan transkrip hasil wawancara dari kepala sekolah, bendahara dan staf dengan instrumen yang sama. Dengan membandingkan hasil temuan dari tiga sumber data yang berbeda, maka

tingkat kredibilitas data akan terjamin. Dengan demikian, uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber.

2. Uji Dependabilitas

Dalam penelitian ini dependabilitas disebut reliabilitas dikatakan memenuhi ketika peneliti dapat mereplikasi rangkaian proses penelitian tersebut. Dalam pembuktiannya, peneliti menyampaikan hasil penelitiannya di depan umum melalui dengan seminar hasil dan membuat peserta seminar hasil itu memahami dan percaya dengan data yang disampaikan oleh peneliti.

3. Uji Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas dilakukan melalui konfirmasi peneliti pada saat melakukan seminar hasil sekaligus mempertanggungjawabkan data-data yang dimasukkan dalam hasil penelitiannya tatkala memperoleh pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan untuk mengkonfirmasi keaslian dan kebenaran terhadap data-data yang dikumpulkan oleh peneliti.

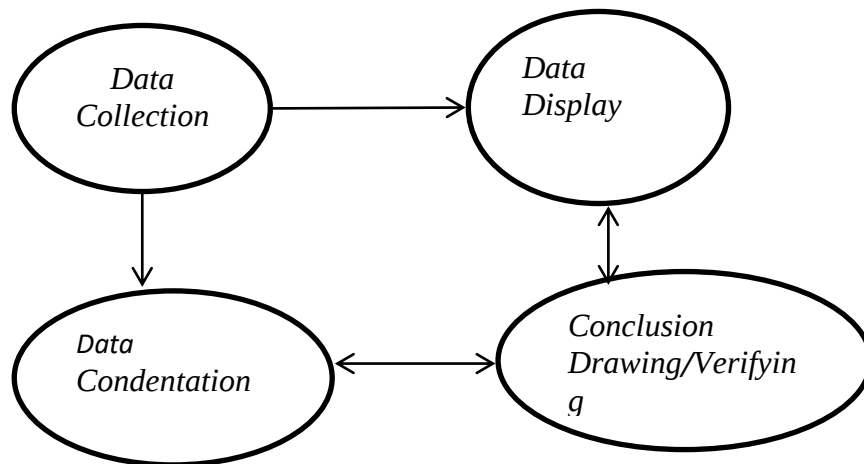
I. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif (*interactive analysis*) mengacu pada teori Miles, Huberman dan Saldana, sebagai berikut:

1. Pengumpulan/Penataan data mentah (*datacollection*) berupa catatan lapangan, rekaman atau dokumen (hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi);
2. Kondensasi data (*data condensation*), yaitu pemilahan (*selecting*) pengerutan (*focusing*), peringkasan (*abstracting*) dan penyederhanaan (*simplifying*) data

yang didasarkan pada hasil penulisan ulang, transkripsi, catatan reflektif, dan memo yang disusun sewaktu melakukan pengumpulan data;

3. Penyajian data (*data display*) yaitu kegiatan menyusun kumpulan informasi secara sistematis agar mudah dipahami sehingga memberi kemungkinan untuk menghasilkan kesimpulan;
4. Penarikan kesimpulan/verifikasi (*drawing conclusion/verification*), yaitu menarik kesimpulan dari analisis yang dilakukan berdasarkan bukti yang ditemukan di lapangan, sebagaimana terlihat pada gambar 3.2 berikut:



Gambar 3.2 Analisis Data Model Interaktif (*Interactive Model*)

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman Puti Palopo

Pada tanggal 17 Agustus 1982, Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Bersama para pendiri Pondok Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo, H. Abdullah Suara (Bupati Luwu XIII), K.H. Muhammad Hasyim, Drs. K.H. Jabbani, Dra. H. St. Ziarah Makkajareng, Drs. K.H. Ruslin, Dr. K.H. Syarifuddin Daud M.A.; Prof. Dr. H. Muhammadaid Mahmud Lc. M.A.; meresmikan berdirinya Pondok Pesantren Datok Sulaiman di kampus bagian putra Balandai Kecamatan Wara Utara Palopo.

Pada tahun pertama (1982) pengurus pondok mulai menerima santri baru putra sebanyak 50 orang untuk tingkat SMP/MTS. Pada tahun 1983, pengurus Kembali membuka penerimaan santri baru untuk putri sebanyak 50 orang untuk tingkat SMP/MTS. Pada tahun 1985/1986, pengurus Yayasan Pondok Pesantren Modern Datok Sulaiman meresmikan pembukaan kampus putri yang berlokasi di jalan Anggrek /Dahlia (sekarang Puang H. Daud). Kampus putri tersebut luasnya kurang lebih dua hektar, wakaf dari Alm. dr. H. Pallemai Tandi.

2. Visi dan Misi SMA PMDS Putri Palopo

Visi

“ Terwujudnya Lembaga Pendidikan Islam yang Unggul, Dinamis, dan Inovatif serta berkepribadian yang Islami.”

Indikator Visi:

- 1) Memiliki kemampuan unggul, dalam bidang akademik dan penguasaan IPTEK
- 2) Mengembangkan budaya sikap Kreatif-Inovatif dalam bidang akademik dan non akademik
- 3) Meningkatkan, mengembangkan, mengaplikasikan budaya moral yang berlandaskan imtaq
- 4) Mampu menghasilkan karya inovatif yang berwawasan lingkungan
- 5) Memiliki rasa cinta tanah air dan bangga sebagai bangsa Indonesia

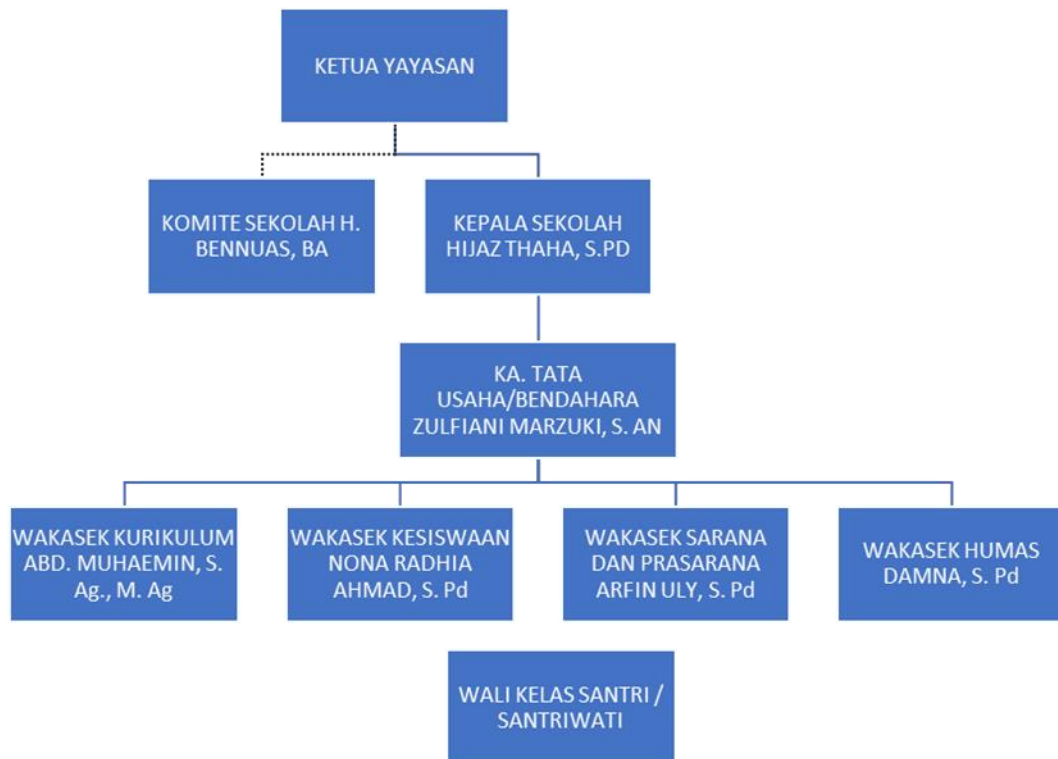
Misi

Dalam rangka mewujudkan Visi SMAS Datok Sulaiman Palopo sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional dan tujuan pendidikan menengah dan merupakan program pokok sekolah sehingga Misi SMAS Datok Sulaiman Palopo dapat dirumuskan sebagaimana berikut;

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang optimal sesuai potensi yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai agama, budaya dan hukum sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 3) Mendorong tumbuhnya semangat kualitas dan kompetisi yang sehat dan berwawasan lingkungan.
- 4) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stakeholder sekolah.

- 5) Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.
- 6) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan dan bernalar sehat kepada para peserta didik, guru dan karyawan sehingga berkemauan kuat untuk terus maju.
- 7) Meningkatkan komitmen seluruh tenaga kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsi.
- 8) Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan administrasi sekolah.
- 9) Menumbuhkembangkan peserta didik untuk memiliki iman, taqwa, dan jujur menuju manusia seutuhnya.
- 10) Meningkatkan kualitas pembelajaran yang bernuansa PAKEM serta menanamkan sikap disiplin pada peserta didik yang berwawasan Imtaq dan Iptek.

3. Struktur Organisasi SMA Datok Sulaiman Putri Palopo



Struktur organisasi pesantren terdiri dari ketua Yayasan Dr. KH. Syarifuddin Daud, MA. Ketua Yayasan bertanggung jawab atas kegiatan Yayasan, termasuk pengelolaan keuangan, sumber daya dan kegiatan lainnya. Bagian akademik dipimpin oleh kepala sekolah Hijaz Thaha, S.Pd. dan komite sekolah Bennuas, BA. Yang dibantu oleh wakasek kurikulum Abd. Muhaemin, S.Ag.,M.Ag., wakasek kesiswaan Nona Radhia Ahmad, S.Pd., wakasek sarana dan prasarana Arfin Uly, S.Pd. dan wakasek Humas Damna, S.Pd. Bagian administrasi terdiri dari kepala TU dan Bendahara yaitu Zulfiani Marzuki, S.AN. Bagian administrasi bertanggung jawab atas pengelolaan administrasi, keuangan dan sumber daya. Bagian santri dipimpin oleh wali kelas santri/santriwati, yang bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan santri, kesejahteraan dan disiplin.

Bagian Pimpinan berkoordinasi dengan Bagian Akademik, Administrasi, dan Santri untuk mencapai tujuan pesantren. Bagian Akademik bekerja sama dengan Bagian Administrasi untuk mengelola sumber daya dan keuangan.

4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Identitas Kepala Sekolah

Nama Lengkap : HIJAZ THAHA,S.Pd

NIP : 19710623 199702 1 002

Tempat/Tgl.Lahir : Ammassangang, 23 Juni 1971

Pangkat/Golongan : Pembina/IVb

Jabatan : Kepala SMA Pesantren Datok Sulaiman Palopo

Pendidikan Terakhir : S1 Pendidikan Fisika

Tabel 4.1Tenaga Pendidik SMA PMDS Putri Palopo

No	Mata Pelajaran	Jumlah	Keterangan
1	Pendidikan Agama	4 Orang	2 orang GTT
2	Pendidikan Kewarganegaraan	2 Orang	1 orang guru GTT
3	Bahasa Indonesia	3 Orang	2 orang guru GTT
4	Bahasa Inggris	3 Orang	3 orang GTT
5	Matematika	4 Orang	3 orang GTT
6	Fisika	3 Orang	2 orang GTT
7	Biologi	3 Orang	orang GTT
8	Kimia	1 Orang	1 orang GTT
9	Sejarah	2 Orang	1 orang GTT
10	Geografi	1 Orang	
11	Ekonomi	2 Orang	1 orang GTT
12	Sosiologi	1 Orang	
13	Seni Budaya	3 Orang	3 orang GTT
14	Penjasorkes	3 Orang	2 orang GTT
15	TIK	3 Orang	3 orang GTT
16	Bahasa Arab	3 Orang	2 orang GTT
17	Mulok (Bahasa Daerah)	1 Orang	1 orang GTT

18	BimbinganKonseling/Pembina	3 Orang	3 orang GTT
	Jumlah	45 Orang	

5. Keadaan SMA PMDS Putri Palopo

1. Lingkungan SMA PMDS Putri Palopo

Kampus PMDS Putri berada di jalan Puang H. Daud No.5 Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan yang terletak 07 Km dari pusat pemerintahan kota Palopo. Secara geografis SMA Datok Sulaiman untuk kampus putri terletak pada posisi 2o57'58"Lintang Selatan; 120o10'59,2" Bujur Timur.

2. Keadaan Sekolah

1) Sarana dan Prasarana

a. Tanah dan Halaman

Tanah sekolah sepenuhnya milik Yayasan Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo luas area seluruhnya 25.984 m².

Keadaan Tanah Sekolah SMAS Datok Sulaiman Kota Palopo

Status	: Yayasan
Akta	: Akta Pendirian Yayasan Pesantren Modern Datok Sulaiman
No.	: 09
Tanggal	: 25 April 2012
Izinoperasional	: Keputusan Gubernur Sulawesi Selatan No.1202209032
Luas Tanah	: 7 Ha
Luas Bangunan	: 5.776 m ²
Asal perolehan	: Tanah wakaf dari seorang dermawan bernama dr. H. Palammai Tandi

Peruntukan : Bangunan Sekolah, Lapangan Olahraga
Taman/Lapangan Upacara/jalan

Nama Sekolah : SMA Pesantren Datok Sulaiman Palopo

Alamat : Jl. Dr. Ratulangi No.16 Balandai Kota Palopo

NPSN : 40307823

NSS : 302196201001

b. Gedung Sekolah

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai.

2) Anggaran Sekolah

Anggaran sekolah berasal dari dana pemerintah berupa dana operasional sekolah sebesar Rp. 1.500.000,- / perorang per tahun.³¹

Table 4.2 Sumber Dana Pendidikan SMA Pesantren Datok Sulaiman Palopo

Tahun Pelajaran	Sumber Penerimaan (Rp)		Jumlah
	Pemerintah (Rutin)	Penerimaan (Rp)	Penyerapan / Pengeluaran (Rp)
2020/2021	788.700.000	788.700.000	788.700.000
2021/2022	981.000.000	981.000.000	981.000.000
2022/2023	859.500.000	859.500.000	859.500.000
2023/2024	789.000.000	789.000.000	789.000.000

³¹ PROFIL SEKOLAH SMAS DATOK SULAIMAN PUTRI PALOPO, *File Dokumen*.

B. Deskripsi Data

1. Perencanaan Pembiayaan Media Pembelajaran Berbasis ICT di PMDS

Putri Palopo

Perencanaan pembiayaan pendidikan adalah suatu proses penyusunan rencana operasi yang isinya berupa perincian pengeluaran biaya untuk lembaga pendidikan dalam periode tertentu. Perencanaan pembiayaan pendidikan merupakan salah satu dari beberapa tahapan dalam manajemen pembiayaan pendidikan.

a. Sumber Pembiayaan

Sumber pembiayaan merupakan hal yang sangat penting terutama di bidang pendidikan karena berperan penting dalam menunjang proses pembelajaran, menjamin keberhasilan pendidikan, memastikan akses pendidikan yang merata, memberikan investasi jangka panjang pada sumber daya manusia (SDM).

Berikut hasil wawancara dengan bapak Hijaz Thaha, S.Pd. selaku kepala sekolah SMA PMDS Putri Palopo terkait sumber pembiayaan yang saat ini tersedia untuk pengembangan media pembelajaran berbasis ICT di pesantren:

“Pondok yang memiliki unit usaha atau koperasi bisa memanfaatkan keuntungan dari sektor tersebut untuk mengembangkan infrastruktur ICT, dan dari dana BOS Sekolah dalam hal ini SMA Datok Sulaiman Palopo. Adapun rencana untuk mengalokasikan sumber pembiayaan tersebut secara optimal dilakukan analisis kebutuhan ICT yang tepat, prioritas proyek berdasarkan dampak dan ketersediaan sumber dana serta diversifikasi sumber dana”.³²

³²Hijaz Thaha, kepala sekolah, wawancara, Palopo, 12 september 2024

Berikut ini hasil wawancara lain dengan bendahara sekolah terkait hal yang sama bahwa “Sumber pembiayaan berasal dari dana BOS, adapun terkait rencana pembiayaan dialokasikan menurut arkas 2024”³³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa SMA PMDS Putri Palopo memperoleh dana dari 2 sumber, yaitu unit usaha yang dimiliki pondok dan dari dana BOS. Adapun penjelasan terkait dana BOS yaitu dana yang bersumber dari pemerintah pusat. Dana BOS berasal dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara). Jumlah dana BOS diperoleh dari banyaknya jumlah siswa dari sekolah tersebut kemudian dikalikan dengan perolehan dana setiap murid sesuai dengan juknis BOS yang dibuat oleh Pemerintah Pusat.

b. Anggaran Pembangunan Infrastruktur ICT

Anggaran pembangunan infrastruktur ICT (*Information and Communication Technology*) adalah alokasi dana yang ditujukan untuk membangun, memperbarui dan memelihara infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi.

Berikut hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah terkait rencana pembangunan infrastruktur ICT yang sudah ada atau direncanakan dan bagaimana prioritas pengembangan infrastruktur ICT untuk mendukung media pembelajaran di masa mendatang:

“Lab. Komputer dan jaringan internet sudah ada namun belum maksimal dan pembayaran *living cost* santri melalui aplikasi. Pengembangan infrastruktur ICT yang mendukung media pembelajaran masa depan harus memprioritaskan konektivitas internet yang stabil, pengembangan platform pembelajaran digital, pelatihan guru dan siswa serta keamanan jaringan dan data. Semua aspek ini secara langsung akan meningkatkan kualitas

³³Zulfiani Marzuki, bendahara sekolah, wawancara, 15 september 2024

pembelajaran dan efisiensi operasional institusi pendidikan, terutama dalam menghadapi era digital”.³⁴

c. Pembelian Perangkat Keras dan Perangkat Lunak

Pembelian perangkat keras dan perangkat lunak adalah langkah penting dalam membangun dan mengelola infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi (ICT).

Berikut ini hasil wawancara dengan bapak Hijaz Thaha, S.Pd selaku kepala sekolah SMA PMDS Putri Palopo terkait kebutuhan utama perangkat keras dan perangkat lunak untuk mendukung pengembangan media pembelajaran berbasis ICT dan bagaimana proses pengadaan dan pemilihan perangkat keras serta perangkat lunak tersebut:

“Komputer, jaringan internet, perangkat multimedia dan proyektor menjadi kebutuhan utama untuk mendukung interaksi di dalam kelas, sementara *platform e-learning*, software pengajaran, aplikasi kolaborasi, dan sistem manajemen sekolah memastikan bahwa pengajaran dan administrasi berjalan secara efisien dan efektif. Adapun untuk proses pengadaan dan pemulihan dilakukan identifikasi kebutuhan dan prioritas serta sumber pendanaan”.³⁵

d. Biaya Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan

Biaya pelatihan dan pengembangan keterampilan terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran adalah total pengeluaran yang dibutuhkan untuk mengembangkan keterampilan tenaga pendidik dalam mengimplementasikan teknologi pada proses pembelajaran.

Berikut ini hasil wawancara dengan salah satu staf mengenai cara pondok merencanakan untuk melatih dan mengembangkan keterampilan staf terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran serta terkait strategi yang digunakan

³⁴Hijaz Thaha, kepala sekolah, wawancara, Palopo, 12 september 2024

³⁵Hijaz Thaha, kepala sekolah, wawancara, Palopo, 12 september 2024

untuk memastikan keterampilan yang cukup dalam penggunaan media pembelajaran berbasis ICT:

“Pondok ini dapat merencanakan pelatihan teknologi dengan pendekatan yang bertahap dan berkelanjutan, yang mencakup pelatihan keterampilan dasar dan lanjutan, kolaborasi dengan ahli teknologi pendidikan, penggunaan pendekatan praktik langsung, serta dukungan berkelanjutan melalui pelatihan berkala dan mentoring. Dengan demikian, staf lebih siap dan mampu memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran secara efektif. Pondok ini dapat memastikan bahwa staf memiliki keterampilan yang cukup dalam penggunaan media pembelajaran berbasis ICT. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas pengajaran tetapi juga memperkuat kesiapan institusi dalam menghadapi tantangan pendidikan modern yang semakin berfokus pada teknologi”.³⁶

e. Biaya Pemeliharaan dan Dukungan Teknis

Biaya pemeliharaan dan dukungan teknis adalah pengeluaran yang diperlukan untuk menjaga dan mendukung perangkat dan sistem teknologi yang digunakan dalam pembelajaran.

Berikut ini hasil wawancara dengan kepala sekolah berkaitan dengan hal tersebut, kepala sekolah menjelaskan perencanaan untuk pemeliharaan perangkat keras dan perangkat lunak yang ada di SMA PMDS Putri Palopo serta dukungan teknis yang diberikan kepada pengajar dan staf dalam penggunaan media pembelajaran berbasis ICT:

“Dengan merencanakan pemeliharaan perangkat keras dan perangkat lunak secara sistematis, pondok ini dapat memastikan bahwa semua sistem berfungsi dengan baik, mendukung proses pembelajaran, dan meminimalkan gangguan. Perencanaan yang baik akan membantu dalam meningkatkan efisiensi operasional dan memaksimalkan penggunaan teknologi dalam pendidikan. Dengan menerapkan berbagai strategi dukungan teknis, pondok ini dapat memastikan bahwa pengajar dan staf merasa didukung dalam penggunaan media pembelajaran berbasis ICT. Hal ini akan membantu meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam

³⁶ Fadhilah Hilal, staf pelaksana, wawancara, Palopo, 12 September 2024

mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran dan memaksimalkan efektivitas pembelajaran” ungkapny.³⁷

f. Rencana Penggunaan Dana

Rencana penggunaan dana adalah dokumen atau strategi yang terperinci bagaimana dana akan dialokasikan dan dipergunakan untuk tujuan yang ingin dicapai. Rencana ini penting untuk memastikan pengelolaan keuangan yang efisien dan efektif.

Berikut ini hasil wawancara dengan ibu Zulfiani Marzuki, S.AN selaku bendahara sekolah terkait rencana penggunaan dana spesifik untuk pengembangan media pembelajaran berbasis ICT di SMA PMDS Putri Palopo, proses monitoring dan evaluasi terhadap penggunaan dana tersebut serta cara monitoring dan evaluasi terhadap dana tersebut :

“ Biaya yang digunakan sesuai laporan dalam arkas setiap bulannya. Proses monitoring dan evaluasi dengan melakukan perencanaan keuangan dan pengeluaran dana sekolah. Cara monitoring dan evaluasi dana contohnya seperti LPJ (Laporan Pertanggung Jawaban) tiap bulannya/tahapnya”.³⁸

g. Estimasi Biaya Operasional

Estimasi biaya operasional adalah total biaya yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan atau proyek dalam periode tertentu. Biaya operasional mencakup semua pengeluaran yang diperlukan untuk menjaga kegiatan operasional sehari-hari.

Berikut ini hasil wawancara dengan bendahara sekolah terkait komponen biaya operasional yang perlu dipertimbangkan dalam pengembangan dan

³⁷Hijaz Thaha, kepala sekolah, *wawancara*, Palopo, 12 september 2024

³⁸Zulfiani Marzuki, bendahara sekolah, *wawancara*, 15 september 2024

operasionalisasi media pembelajaran berbasis ICT serta cara mengelola biaya operasional agar efisien dan berkelanjutan:

“Biaya operasional yang perlu dipertimbangkan adalah sistem jaringan internet yang menghubungkan sekolah dengan pusat data dan aplikasi. Mengelola biaya operasional agar efisien dan berkelanjutan dengan cara mengacu pada juknis yang berlaku”³⁹

h. Keterlibatan dan Kerjasama dengan Donatur

Keterlibatan dan kerjasama dengan donatur dalam pengembangan media pembelajaran mengacu pada kerjasama antara organisasi pendidikan atau pengembang media pembelajaran dengan individu, lembaga, atau perusahaan yang memberikan dukungan finansial, sumber daya, atau keahlian untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas media pembelajaran.

Berikut ini hasil wawancara dengan kepala sekolah terkait kerjasama atau keterlibatan dengan donatur atau pihak lain dalam mendukung pengembangan media pembelajaran berbasis ICT di sekolah serta strategi yang digunakan untuk menjalin dan mempertahankan kerja sama dengan donatur dalam jangka panjang:

“Ada kerjasama dengan donatur dari pihak Yayasan PMDS dan juga pihak lain seperti dana BOS. Harapan pondok PMDS kedepan pihak pemerintah dan pihak lain intens memberikan bantuan untuk program pengembangan media pembelajaran berbasis ICT”.⁴⁰

Berikut ini hasil wawancara dengan pimpinan kampus terkait bentuk kerjasama Yayasan dan sekolah dalam mendukung pengembangan media pembelajaran berbasis ICT di sekolah.

“ Kerjasamanya itu, kita yang memfasilitasi dalam pengadaan medianya seperti komputer dan alat-alatnya kemudian kita fasilitasi tempat. Proses

³⁹Zulfiani Marzuki, bendahara sekolah, wawancara, 15 september 2024

⁴⁰Hijaz Thaha, kepala sekolah, wawancara, Palopo, 12 September 2024

kerjasamanya ada dalam pertemuan, kemudian pihak sekolah mengusulkan supaya pihak Yayasan bisa membantu untuk pengadaan komputer. Jadi, biasanya kita dalam proses bertahap, biasanya kita beri sepuluh tahun ini tahun berikutnya sepuluh. Tapi tidak semuanya, kita tidak anggarkan tahun ini umpamanya tidak ada anggaran disitu biasanya sekolah minta apakah bisa dimodali dulu. Biasa kita modali sekian lima unit komputer umpamanya, nanti ada pencarian dari dana BOS, baru sekolah bayar ke pihak Yayasan. Tapi tidak semua, yang sebelumnya itu semua Yayasan yang tanggung cuma baru-baru ini SMA minta pengadaan lagi pergantian unit komputer dibutuhkan sepuluh saya beri dulu lima nanti ada dana BOS untuk pengadaan sudah bisa dianggarkan untuk pembelian komputer.”⁴¹

i. Evaluasi dan Revisi Anggaran

Evaluasi dan revisi anggaran pengembangan media pembelajaran berbasis ICT merupakan suatu proses yang meliputi peninjauan, analisis dan penyesuaian anggaran yang telah disiapkan untuk proyek pengembangan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah terkait proses evaluasi terhadap anggaran yang sudah dialokasikan untuk pengembangan media pembelajaran berbasis ICT dan mekanisme revisi anggaran jika terjadi perubahan kebutuhan atau situasi tertentu:

“Proses evaluasi terhadap anggaran yang sudah dialokasikan yakni pemantauan pengeluaran terhadap anggaran yang dialokasikan, peninjauan kembali biaya operasional berkelanjutan dan identifikasi pengeluaran tidak efisien atau pemborosan. Adapun untuk revisi anggaran dilakukan identifikasi penyebab perubahan kebutuhan atau situasi, penyusunan rencana revisi dan persetujuan internal untuk revisi”.⁴²

Sustainability Fund (Dana Keberlanjutan)

Sustainability Fund dalam pengembangan media pembelajaran mengacu pada sumber daya keuangan yang dialokasikan untuk memastikan proyek atau

⁴¹ M. Arfah Syarifuddin, Sekretaris 1 Yayasan PMDS, wawancara, Palopo, 06 Desember 2024

⁴² Hijaz Thaha, kepala sekolah, wawancara, Palopo, 12 september 2024

program pendidikan dapat berjalan dan bertahan dalam jangka panjang. Dana ini penting untuk menunjang keberlangsungan dan efektivitas media pembelajaran setelah tahap awal pengembangan selesai.

Berkaitan dengan hal tersebut, berikut ini hasil wawancara dengan kepala sekolah mengenai strategi dalam memastikan keberlanjutan pengembangan media pembelajaran berbasis ICT setelah implementasi awal serta perencanaan untuk mengelola dana keberlanjutan guna mendukung operasional dan pengembangan teknologi di masa depan:

“Integrasi teknologi secara mendalam dalam kurikulum, fleksibilitas dalam mengadopsi teknologi baru serta monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan. Adapun perencanaan untuk mengelola dana keberlanjutan guna mendukung operasional dan pengembangan teknologi di masa depan dilakukan diversifikasi sumber pendanaan, pengelolaan dana operasional secara bijaksana dan penguatan sumber daya manusia (SDM)”.⁴³

Berdasarkan hasil wawancara terkait perencanaan pembiayaan, berikut ini beberapa hal penting yang peneliti temukan mengenai hal tersebut yakni;

Membuat anggaran terperinci untuk setiap komponen pengembangan, termasuk perangkat keras, perangkat lunak, dan biaya pelatihan, mengidentifikasi sumber pendanaan yang tersedia, seperti dana pemerintah, sponsor, atau kemitraan dengan lembaga pendidikan lainnya, menentukan prioritas pengeluaran berdasarkan kebutuhan utama dan potensi dampak terhadap pembelajaran, memastikan pengelolaan biaya yang efisien sehingga pengeluaran tidak melebihi anggaran yang telah ditentukan, melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan penggunaan dana efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah

⁴³Hijaz Thaha, kepala sekolah, wawancara, Palopo, 12 september 2024

ditetapkan serta merencanakan strategi jangka panjang untuk menjaga keberlanjutan media pembelajaran setelah pengembangan awal, termasuk pemeliharaan dan pembaruan konten.

Dengan perencanaan pembiayaan yang baik maka pengembangan media pembelajaran berbasis ICT dapat terlaksana secara maksimal sehingga mendukung peningkatan mutu pendidikan. Hal ini dinyatakan, dalam HR. Muslim yang berbunyi:

اللَّهُ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُحْسِنَ عَمَلَهُ

Artinya:

" Sesungguhnya Allah mencintai jika salah seorang dari kalian melakukan suatu pekerjaan, dia melakukannya dengan baik".⁴⁴— HR. Al-Muslim

2. Penganggaran Pembiayaan Media Pembelajaran Berbasis ICT di PMDS

Putri Palopo

Pendanaan pengembangan media pembelajaran berbasis ICT mengacu pada sumber daya keuangan yang dialokasikan untuk membuat, mengembangkan, dan mendistribusikan media pembelajaran yang menggunakan teknologi digital. Pendanaan ini penting untuk memastikan proyek pembangunan dapat berjalan efektif.

a. Perangkat Keras (*Hardware*)

Berikut ini hasil wawancara dengan kepala sekolah terkait perangkat keras (*Hardware*) di sekolah:

“Jenis perangkat keras yang dianggarkan untuk pengembangan media pembelajaran berbasis ICT di SMA PMDS Putri Palopo berupa penambahan unit komputer dan perangkat mobile, server dan

⁴⁴ Kitab Al-Iman, Hadis no. 190.

penyimpanan data serta perangkat interaktif untuk pembelajaran. Sementara itu, pada proses pengadaanya dilakukan identifikasi kebutuhan, penyusunan spesifikasi serta pemeliharaan dan dukungan. Sekolah berencana untuk *upgrade* atau penambahan perangkat keras dimasa mendatang”.⁴⁵

b. Perangkat Lunak (*Software*)

Berikut ini hasil wawancara dengan kepala sekolah:

“Perangkat lunak yang digunakan untuk mendukung media pembelajaran berbasis ICT di SMA PMDS Putri Palopo berupa perangkat lunak kuis dan penilaian, perangkat lunak presentasi dan LMS (*Learning Management System*)”.⁴⁶

c. Infrastruktur

Infrastruktur atau prasarana dalam pengembangan media pembelajaran ICT mengacu pada seluruh komponen dan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah dalam wawancara menyatakan bahwa “Cara menangani masalah teknis yang mungkin terjadi pada infrastruktur ICT adalah dengan melakukan pencegahan dan pemeliharaan rutin, tim dukungan TI dan pemantauan jaringan”.⁴⁷

d. Operasional

Operasional pengembangan media pembelajaran ICT mengacu pada langkah, prosedur, dan kegiatan yang dilakukan untuk menerapkan dan mengelola pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran.

Berikut ini pernyataan bendahara sekolah dalam wawancara:

“Jumlah biaya operasional bulanan yang dihabiskan untuk mendukung media pembelajaran berbasis ICT sesuai dengan laporan dalam arkas

⁴⁵Hijaz Thaha, kepala sekolah, *wawancara*, Palopo, 12 september 2024

⁴⁶Hijaz Thaha, kepala sekolah, *wawancara*, Palopo, 12 september 2024

⁴⁷Hijaz Thaha, kepala sekolah, *wawancara*, Palopo, 12 september 2024

setiap bulannya. Pengelolaan anggaran operasional dilakukan sesuai juknis dalam arkas. Adapun tantangan khusus dalam mengelola biaya operasional adalah karena semua pembiayaan harus sesuai juknis dan arkas”.⁴⁸

Berikut ini hasil wawancara dengan kepala sekolah berkaitan dengan biaya operasional bulanan yang dihabiskan “Satu juta lima ratus ribu rupiah perbulan/tahapan. Perencanaan anggaran serta pengumpulan data dan estimasi biaya. Tantangannya ketidakpastian dalam pendanaan dan juga keterbatasan anggaran”⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara terkait pendanaan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis ICT dapat disimpulkan bahwa pendanaan harus dialokasikan secara efektif untuk berbagai aspek pembangunan, termasuk penelitian dan pengembangan, pembelian perangkat keras dan perangkat lunak, pelatihan guru, serta pemeliharaan dan dukungan teknis. Penggunaan dana harus diawasi dengan baik melalui sistem evaluasi dan akuntabilitas. Hal ini menjamin dana digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan pendanaan yang tepat, pengembangan media pembelajaran berbasis ICT dapat mendorong inovasi metode belajar mengajar, serta mampu beradaptasi dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi yang pesat. Dengan demikian, pendanaan yang baik dan terencana menjadi kunci keberhasilan pengembangan media pembelajaran berbasis ICT yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan.

⁴⁸Zulfiani Marzuki, bendahara sekolah, wawancara, 15 september 2024

⁴⁹Hijaz Thaha, kepala sekolah, wawancara, Palopo, 12 september 2024

3. Pengendalian Media Pembelajaran Berbasis ICT di PMDS Putri Palopo

Pengendalian pembiayaan pengembangan media pembelajaran berbasis ICT merupakan suatu proses untuk memastikan seluruh pengeluaran dan alokasi dana terkait pengembangan media pembelajaran dilakukan secara efisien dan sesuai rencana.

a. Kebijakan Pengendalian

Kepala sekolah dalam wawancara terkait kebijakan pengendalian yang diterapkan untuk sistem manajemen pembiayaan berbasis ICT di sekolah menyebutkan lima kebijakan pengendalian yang diterapkan, yakni:

“Pengendalian akses dan keamanan data, pemantauan *real-time* dan laporan keuangan, kontrol anggaran dan pembatasan pengeluaran, analisis kebutuhan dan identifikasi risiko dan konsultasi dengan pemangku kepentingan”.⁵⁰

b. Kontrol Internal

Berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah terkait proses penerapan pemisahan tugas dalam pengelolaan sistem ICT serta sistem audit trail yang digunakan untuk melacak transaksi dan perubahan:

“Berikut ini pemisahan tugas dalam pengelolaan sistem ICT yaitu Pemilihan Tugas Teknis dan Non-Teknik, Pemisahan Tugas dalam Pengadaan Teknologi, Pemisahan Tugas dalam Pengelolaan Keuangan Berbasis ICT dan Pemisahan Tugas dalam Pembuatan dan Pemeliharaan Konten Pembelajaran. Adapun sistem audit trail yang digunakan untuk melacak transaksi dan perubahan yakni log aktivitas pengguna, log transaksi keuangan dan log keamanan dan insiden”.⁵¹

c. Pengawasan dan Monitoring

Pengawasan dan pemantauan pengembangan media pembelajaran berbasis TIK mengacu pada serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memastikan

⁵⁰Hijaz Thaha, kepala sekolah, wawancara, Palopo, 12 september 2024

⁵¹Hijaz Thaha, kepala sekolah, wawancara, Palopo, 12 september 2024

proses pengembangan dan pelaksanaan media pembelajaran berjalan sesuai rencana, efektif, dan memenuhi tujuan pembelajaran.

Berikut ini hasil wawancara dengan kepala sekolah terkait bagaimana pengawasan sistem ICT dilakukan secara rutin, bahwa “Pemeliharaan infrastruktur secara rutin, laporan kinerja dan keamanan rutin dan pelatihan rutin staf untuk pengawasan sistem. Adapun alat atau metode yang digunakan untuk monitoring kerja sistem masih manual”.⁵²

d. Manajemen Risiko

Manajemen risiko dalam pengembangan media pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) adalah proses mengidentifikasi, menganalisis, dan memitigasi risiko yang dapat mempengaruhi keberhasilan pengembangan dan implementasi media. Berkaitan dengan hal tersebut, kepala sekolah dalam wawancara menyebutkan tiga risiko terkait dengan sistem ICT diidentifikasi serta tiga langkah-langkah mitigasi risiko yang diambil.

Berikut ini hasil wawancara dengan kepala sekolah:

“ Menganalisis pengguna, penilaian perangkat lunak dan penilaian risiko lingkungan. Adapun langkah-langkah mitigasi risiko yang dilakukan adalah pelatihan dan kesadaran pengguna, keamanan dan proteksi data serta pembaruan dan pemeliharaan sistem”.⁵³

e. Manajemen Proyek Kontrol

Manajemen proyek kontrol dalam pengembangan media pembelajaran berbasis ICT merupakan suatu proses yang fokus pada pemantauan dan

⁵²Hijaz Thaha, kepala sekolah, wawancara, Palopo, 12 september 2024

⁵³Hijaz Thaha, kepala sekolah, wawancara, Palopo, 12 september 2024

pengendalian seluruh aspek proyek untuk memastikan proyek berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuannya.

Berikut ini hasil wawancara dengan kepala sekolah terkait perencanaan kontrol dalam proyek implementasi sistem ICT dan teknik pengendalian yang digunakan untuk memastikan proyek berjalan sesuai rencana:

“ Penetapan tujuan dan sasaran proyek, pembuatan rencana kerja serta pemantauan dan pelaporan. Adapun teknik pengendalian yang digunakan untuk memastikan proyek berjalan sesuai rencana yakni manajemen waktu dan manajemen anggaran”.⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan Pengendalian merupakan tahapan penting dalam pengembangan media pembelajaran berbasis ICT yang memastikan proyek tetap berada pada jalur yang benar, sesuai rencana yang telah ditetapkan. Komponen utama pengendalian berupa pengendalian waktu, pengendalian biaya, pengendalian kualitas dan manajemen risiko. Proses pengendalian tidak hanya sekedar memantau tetapi juga mengidentifikasi area perbaikan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas media pembelajaran. Dengan pengendalian yang baik maka kemungkinan keberhasilan proyek pengembangan media pembelajaran berbasis ICT semakin besar sehingga memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Dengan menerapkan pengendalian yang efektif maka pengembangan media pembelajaran berbasis ICT dapat dilakukan secara lebih terencana, responsif terhadap perubahan, dan menghasilkan produk yang berkualitas.

⁵⁴Hijaz Thaha, kepala sekolah, wawancara, Palopo, 12 september 2024

4. Pengauditan Media Pembelajaran Berbasis ICT di PMDS Putri Palopo

Auditing pada pengembangan media pembelajaran berbasis ICT merupakan suatu proses evaluasi yang sistematis untuk memastikan seluruh aspek pengembangan berjalan sesuai dengan rencana, standar dan tujuan yang telah ditetapkan. Audit bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas, efisiensi dan akuntabilitas penggunaan sumber daya dalam pengembangan media pembelajaran. Hal ini juga membantu mengidentifikasi bidang-bidang yang memerlukan perbaikan.

a. Kebijakan dan Prosedur

Berikut ini hasil wawancara dengan kepala sekolah terkait kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan untuk manajemen pembiayaan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis ICT dan bagaimana kebijakan tersebut disosialisasikan kepada seluruh staf yang terlibat:

“Kebijakan anggaran, kebijakan pengumpulan dana dan kebijakan pemantauan dan evaluasi. Disosialisasikan dengan pelatihan dan workshop, dokumentasi tertulis serta mentoring dan dukungan”.⁵⁵

b. Sistem dan Infrastruktur

Berikut ini hasil wawancara dengan kepala sekolah terkait sistem dan infrastruktur yang ada di SMA PMDS Putri Palopo:

“Infrastruktur teknologi yang mendukung pengembangan dan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT di PMDS berupa ketersediaan perangkat keras, ketersediaan perangkat lunak serta jaringan dan koneksi internet. Adapun hambatan teknis yang dihadapi dalam penerapan infrastruktur ICT adalah keterbatasan perangkat keras, kurangnya dukungan teknis dan biaya tinggi untuk implementasi”.⁵⁶

⁵⁵Hijaz Thaha, kepala sekolah, wawancara, Palopo, 12 september 2024

⁵⁶Hijaz Thaha, kepala sekolah, wawancara, Palopo, 12 september 2024

c. Pengelolaan Keuangan

Berikut hasil wawancara dengan bendahara sekolah terkait pengelolaan keuangan:

“Cara pengelolaan dana untuk pengembangan media pembelajaran berbasis ICT yakni biaya yang digunakan sesuai laporan dalam arkas setiap bulannya. Adapun tantangan dalam mengalokasikan dan menggunakan anggaran adalah semua pembiayaan harus sesuai juknis dan arkas”.⁵⁷

d. Pelatihan dan Keterampilan

Berikut ini hasil wawancara dengan kepala sekolah tentang pelatihan yang telah diberikan kepada guru dan staf terkait penggunaan media pembelajaran berbasis ICT:

“Pelatihan penggunaan perangkat keras, pelatihan perangkat lunak dan aplikasi, pelatihan metodologi pengajaran, penerapan dalam kelas, dukungan dan sumber daya serta tindak lanjut pelatihan”.⁵⁸

e. Evaluasi Kinerja

Berikut ini hasil wawancara dengan kepala sekolah terkait cara mengevaluasi keberhasilan implementasi media pembelajaran berbasis ICT:

“Cara mengevaluasi keberhasilannya dengan menetapkan kriteria keberhasilan, observasi kelas dan analisis hasil belajar. Adapun target-target yang ditetapkan dalam pengembangan ICT belum tercapai, dengan kendala kurangnya sumber daya, infrastruktur yang tidak memadai dan kurangnya pelatihan dan dukungan”.⁵⁹

f. Integrasi dan Koordinasi

Berikut ini hasil wawancara dengan kepala sekolah terkait koordinasi yang dilakukan antara berbagai departemen atau pihak yang terlibat dalam pengembangan ICT:

⁵⁷Zulfiani Marzuki, bendahara sekolah, wawancara, Palopo, 15 september 2024

⁵⁸Hijaz Thaha, kepala sekolah, wawancara, Palopo, 12 september 2024

⁵⁹Hijaz Thaha, kepala sekolah, wawancara, Palopo, 12 september 2024

“Koordinasi yang dilakukan yaitu pembentukan tim koordinasi, rapat koordinasi rutin dan koordinasi dengan pihak eksternal. Adapun pengembangan ICT yang terintegrasi dengan program pembelajaran lain di SMA PMDS putri Palopo yakni kurikulum terpadu, kolaborasi antar guru dan proyek pembelajaran berbasis teknologi”.⁶⁰

g. Kepatuhan Regulasi

Berikut ini hasil wawancara dengan kepala sekolah terkait cara memastikan semua kegiatan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis ICT mematuhi regulasi yang berlaku:

“Pemahaman regulasi yang berlaku, pengembangan kebijakan internal dan penerapan prosedur audit dan evaluasi. Adapun hasil audit atau pemeriksaan yang dilakukan sebelumnya yakni temuan kesesuaian, identifikasi masalah dan tindak lanjut dan implementasi”.⁶¹

5. Pelaporan Media Pembelajaran Berbasis ICT di PMDS Putri Palop

Pelaporan pembiayaan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication and Technology*) merupakan proses penting untuk memastikan penggunaan dana dan sumber daya dilakukan secara transparan dan akuntabel. Pelaporan pembiayaan disusun beberapa komponen yang meliputi:

a. Latar Belakang dan Tujuan

Berikut ini hasil wawancara dengan kepala sekolah terkait alasan utama dibalik pengembangan media pembelajaran berbasis ICT di sekolah serta tujuan yang ingin dicapai melalui pengembangan ini:

“Alasan utamanya adalah untuk peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan keterampilan digital dan fleksibilitas pembelajaran. Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui pengembangan ini yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan keterampilan digital siswa serta meningkatkan efisiensi pengajaran”.⁶²

⁶⁰Hijaz Thaha, kepala sekolah, wawancara, Palopo, 12 september 2024

⁶¹Hijaz Thaha, kepala sekolah, wawancara, Palopo, 12 september 2024

⁶²Hijaz Thaha, kepala sekolah, wawancara, Palopo, 12 september 2024

b. Analisis Kebutuhan

Berikut ini hasil wawancara dengan kepala sekolah terkait proses identifikasi kebutuhan finansial untuk pengembangan media pembelajaran berbasis ICT:

“ Proses identifikasi yang dilakukan adalah analisis situasi saat ini, penetapan tujuan dan sasaran dan estimasi biaya. Adapun kebutuhan khusus yang mempengaruhinya yakni anggaran keterbatasan infrastruktur teknologi, kebutuhan pelatihan staf serta ketersediaan dan pengembangan konten”.⁶³

c. Perencanaan Anggaran

Berikut ini hasil wawancara dengan kepala sekolah terkait perencanaan anggaran yang dilakukan untuk pengembangan media pembelajaran berbasis ICT serta sumber pendanaan yang digunakan:

“ Perencanaan anggaran yang dilakukan yakni identifikasi tujuan dan sasaran proyek, analisis kebutuhan dan penyusunan daftar item anggaran. Adapun mengenai sumber pendanaan yang digunakan adalah anggaran internal pondok, sumbangan dari donatur dan hibah pemerintah atau lembaga swasta”.⁶⁴

d. Implementasi dan Pengelolaan dana

Berikut ini hasil wawancara dengan kepala sekolah terkait pengelolaan dana selama proses pengembangan, bahwa “Selama proses pengembangan pengelolaan dana yang dilakukan adalah Perencanaan Anggaran, Persetujuan Anggaran dan Pemantauan Pengeluaran”⁶⁵

⁶³Hijaz Thaha, kepala sekolah, wawancara, Palopo, 12 september 2024

⁶⁴Hijaz Thaha, kepala sekolah, wawancara, Palopo, 12 september 2024

⁶⁵Hijaz Thaha, kepala sekolah, wawancara, Palopo, 12 september 2024

e. Evaluasi dan Monitoring

Berikut ini hasil wawancara dengan bendahara sekolah terkait penerapan mekanisme monitoring keuangan dan laporan berkala yang disiapkan untuk evaluasi keuangan:

“ Mekanisme monitoring keuangan dilakukan dengan perencanaan keuangan dan pengeluaran dana sekolah. Laporan berkala yang disiapkan untuk evaluasi keuangan, contohnya seperti LPJ (Laporan Pertanggungjawaban) tiap bulannya/ tahapnya”.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa rincian pengeluaran dan sumber pendanaan membantu pengelolaan sumber daya secara efektif, meminimalkan pemborosan, dan meningkatkan efisiensi. Melalui pelaporan, kemajuan proyek dapat dipantau dan dievaluasi, sehingga memungkinkan penyesuaian strategi untuk mencapai hasil yang lebih baik. Laporan yang informatif dapat meningkatkan kepercayaan dan dukungan dari pihak-pihak terkait untuk pendanaan di masa depan. Dengan demikian, pelaporan pembiayaan yang efektif berkontribusi terhadap keberhasilan pengembangan media pembelajaran berbasis ICT, mendorong peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen pembiayaan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis ICT di SMA PMDS Putri Palopo, peneliti berupaya mengkaji hasil penelitian untuk disajikan dan menarik kesimpulan mengenai hal tersebut.

⁶⁶ Zulfiani Marzuki, bendahara sekolah, wawancara, Palopo, 15 september 2024

1. Perencanaan pembiayaan media pembelajaran berbasis ICT di SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo

Penelitian ini telah memaparkan data tentang perencanaan pembiayaan media pembelajaran berbasis ICT di Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo. Peneliti terlebih dahulu membahas temuan tentang perencanaan pembiayaan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis ICT disekolah. Penelitian ini menemukan sepuluh komponen dalam tahap perencanaan pembiayaan, yakni sumber pembiayaan, anggaran pembangunan infrastruktur ICT, pembelian perangkat keras dan perangkat lunak, biaya pelatihan dan pengembangan keterampilan, biaya pemeliharaan dan dukungan teknis, rencana penggunaan dana, estimasi biaya operasional, keterlibatan dan kerjasama dengan donatur, evaluasi dan revisi anggaran dan *sustainability fund* (Dana Keberlanjutan).

Temuan pertama adalah sumber pembiayaan. keuntungan dari koperasi atau unit usaha yang dimiliki pondok dapat digunakan. Pengembangan infrastruktur ICT juga dapat didanai melalui dana BOS sekolah. Analisis kebutuhan ICT yang tepat harus dibuat sebelum pengalokasian sumber pembiayaan. Dampak yang dihasilkan dan ketersediaan sumber dana harus menentukan prioritas proyek pengembangan. Dalam rencana pengembangan infrastruktur ICT, sangat penting untuk mengeksplorasi berbagai sumber dana. Ini sejalan dengan penelitian Bubb, S., & Earley, P. (2019) tentang pentingnya

diversifikasi sumber dana dalam pendidikan, termasuk peran kemitraan dengan komunitas dan sektor swasta.⁶⁷

Temuan kedua adalah anggaran pembangunan infrastruktur ICT. Infrastruktur saat ini terdiri dari lab komputer dan jaringan internet yang tersedia, namun belum dimanfaatkan sepenuhnya serta membayar *living cost* santri melalui aplikasi. Beberapa elemen penting harus diprioritaskan saat mengembangkan infrastruktur ICT yang mendukung media pembelajaran masa depan yakni; konektivitas internet yang stabil, pengembangan platform pembelajaran digital, pelatihan guru dan siswa, dan keamanan jaringan dan data. Semua elemen ini secara langsung dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan efisiensi operasi institusi pendidikan, terutama dalam menghadapi era digital. Hal tersebut sejalan dengan teori Weller, M. (2020) yang menekankan pentingnya konektivitas internet yang stabil dalam mendukung pembelajaran digital dan kolaborasi di antara siswa dan guru.⁶⁸

Temuan ketiga adalah pembelian perangkat keras dan perangkat lunak. Perangkat keras dan perangkat lunak utama yang diperlukan untuk mendukung pengembangan media pembelajaran berbasis ICT, seperti komputer, jaringan internet, perangkat multimedia, dan proyektor, sangat penting untuk mendukung interaksi di kelas. Sistem manajemen sekolah, aplikasi kolaborasi, *software* pengajaran, dan platform *e-learning* adalah komponen penting yang memastikan bahwa pengajaran dan administrasi berlangsung secara efektif dan efisien.

⁶⁷ Bubb, S., & Earley, P. "Funding Schools: The Role of Partnerships and Community Engagement." *Educational Management Administration & Leadership*, 47(4), 586-602, (2019).

⁶⁸ Weller, M, *The Digital Scholar: How Technology Is Transforming Scholarly Practice*. Bloomsbury Academic, (2020).

Pengadaan dan pemulihan infrastruktur ICT dimulai dengan menentukan kebutuhan, prioritas, dan sumber dana yang tersedia. Sejalan dengan penelitian Mwalongo, A. (2020) yang membahas bagaimana penggunaan komputer, jaringan internet, dan perangkat multimedia meningkatkan interaksi di dalam kelas.⁶⁹

Temuan keempat adalah biaya pelatihan dan pengembangan keterampilan. Proses pengembangan keterampilan mencakup perencanaan pelatihan teknologi, kolaborasi dengan ahli, dukungan berkelanjutan, dan kesiapan staf untuk menggunakan teknologi. Akibatnya, staf akan lebih siap dan mampu menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Ini akan meningkatkan kualitas pendidikan dan memperkuat institusi untuk menghadapi tantangan pendidikan modern yang semakin berfokus pada teknologi. Hal tersebut sejalan dengan teori Hase, S., & Kenyon, C. (2020) yang menekankan pentingnya pendekatan berkelanjutan dalam pelatihan dan pengembangan keterampilan untuk memastikan bahwa staf tetap relevan dalam menghadapi perkembangan teknologi.⁷⁰

Temuan kelima adalah biaya pemeliharaan dan dukungan teknis. Perencanaan pemeliharaan yang sistematis dapat memastikan bahwa sistem beroperasi dengan baik, membantu proses pembelajaran, dan mengurangi gangguan. Perencanaan yang baik akan meningkatkan efisiensi operasional dan memaksimalkan penggunaan teknologi di sekolah. Pengajar dan staf dapat merasa didukung saat menggunakan media pembelajaran berbasis ICT dengan

⁶⁹Mwalongo, A "The Role of Information and Communication Technology (ICT) in Enhancing Teaching and Learning in Secondary Schools." *Education and Information Technologies*, 25(2), 1399-1415, (2020).

⁷⁰ Hase, S., & Kenyon, C "The Challenges of Lifelong Learning: A New Perspective." *Journal of Adult Learning, Knowledge and Innovation*, 4(1), 5-20, (2020).

menerapkan strategi dukungan teknis. Ini akan meningkatkan kepercayaan diri pengajar dan staf dalam memasukkan teknologi ke dalam proses pembelajaran. Penggunaan teknologi dapat memaksimalkan pembelajaran. Ini di dukung teori pembelajaran berkelanjutan oleh Hase, S., & Kenyon, C. (2020) yang menekankan pentingnya pendekatan berkelanjutan dalam pelatihan dan pengembangan keterampilan untuk memastikan bahwa staf tetap relevan dalam menghadapi perkembangan teknologi.⁷¹

Temuan keenam adalah rencana penggunaan dana. Laporan bulanan dalam arkas menunjukkan bagaimana dana khusus untuk pengembangan media pembelajaran berbasis ICT digunakan. Merencanakan dana dan pengeluaran sekolah adalah cara untuk monitoring dan evaluasi dana. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan membuat Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) setiap bulan. Ini sejalan dengan penelitian Widyastuti, E., & Supriyadi, D. (2021) Studi ini mengeksplorasi peran monitoring dan evaluasi dalam pengelolaan dana pendidikan serta dampaknya terhadap transparansi dan akuntabilitas.⁷²

Temuan ketujuh adalah estimasi biaya operasional. Sistem jaringan internet yang menghubungkan sekolah dengan pusat data dan aplikasi merupakan komponen biaya yang harus dipertimbangkan saat mengembangkan dan menjalankan media pembelajaran berbasis ICT. Pengelolaan biaya operasional yang mengacu pada juknis yang berlaku akan efektif dan berkelanjutan. Hal ini didukung oleh teori manajemen biaya berkelanjutan, membahas pengelolaan biaya

⁷¹Hase, S., & Kenyon, C "The Challenges of Lifelong Learning: A New Perspective." *Journal of Adult Learning, Knowledge and Innovation*, 4(1), 5-20, (2020).

⁷²E. Widyastuti& Supriyadi, D. "Peran Monitoring dan Evaluasi dalam Pengelolaan Dana Pendidikan di Sekolah." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 153-166,(2021).

yang berkelanjutan dalam pendidikan, menunjukkan bahwa pengelolaan biaya yang baik dapat mengarah pada efisiensi operasional, terutama ketika mengacu pada petunjuk teknis yang jelas.⁷³

Temuan kedelapan adalah keterlibatan dan kerjasama dengan donatur. Yayasan PMDS dan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) memberikan dana kepada sekolah. Kepala sekolah berharap pemerintah dan pihak lain akan memberikan dukungan yang lebih besar untuk program pengembangan media pembelajaran berbasis ICT di masa mendatang. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya dukungan eksternal untuk meningkatkan upaya untuk mengembangkan pendidikan berbasis teknologi di institusi pendidikan. Karena pentingnya dukungan keuangan untuk keberlanjutan program, penelitian ini juga berfokus pada strategi yang digunakan untuk membangun dan mempertahankan kolaborasi dengan donatur. Hal ini sejalan dengan penelitian Rachmawati, L., & Supriyadi, S., penelitian ini membahas bagaimana kontribusi donasi dari berbagai pihak dapat meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi di sekolah-sekolah di Indonesia.⁷⁴

Temuan kesembilan adalah evaluasi dan revisi anggaran. Pengawasan pengeluaran sesuai anggaran, peninjauan kembali biaya operasional yang berkelanjutan, dan pengenalan pengeluaran yang tidak efisien atau berpotensi boros adalah semua bagian dari proses evaluasi. Setelah menentukan alasan di balik perubahan, proses revisi dilanjutkan dengan membuat rencana revisi

⁷³P. Lehtonen, "Sustainable Cost Management in Educational Institutions: A Systematic Review." *International Journal of Educational Management*, (2021).

⁷⁴L. Rachmawati, & Supriyadi, S. "Peran Donasi dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Berbasis ICT di Sekolah." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*,(2022).

anggaran dan mendapatkan persetujuan internal untuk pelaksanaannya. Untuk memastikan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis ICT dapat berjalan dengan sukses dan efisien serta memenuhi kebutuhan yang berubah, pembicaraan ini menyoroti pentingnya evaluasi dan fleksibilitas dalam pengelolaan anggaran. Namun, hal ini tidak sejalan dengan teori keterbatasan sumber daya oleh O'Brien, J., teori ini berargumen bahwa keterbatasan sumber daya dapat menghambat kemampuan sekolah untuk melakukan evaluasi dan revisi anggaran secara efektif. Sekolah mungkin menghadapi kesulitan dalam mengalokasikan dana jika sumberdaya yang ada sangat terbatas.⁷⁵

Temuan kesepuluh atau yang terakhir pada tahap perencanaan pembiayaan adalah *sustainability fund* (Dana Keberlanjutan). Setelah implementasi awal, strategi yang digunakan untuk memastikan pengembangan media pembelajaran berbasis ICT akan berlanjut. Pertama, teknologi harus dimasukkan secara mendalam ke dalam kurikulum untuk memastikan bahwa teknologi menjadi bagian penting dari proses belajar. Selain itu, diidentifikasi bahwa kemampuan untuk beradaptasi dengan teknologi baru merupakan komponen penting untuk menghadapi inovasi dan perubahan di masa depan. Terakhir, juga ditekankan bahwa pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan sangat penting untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan media pembelajaran berbasis ICT. Perencanaan pengelolaan dana keberlanjutan mencakup diversifikasi sumber pendanaan, pengelolaan dana operasional yang bijaksana, dan penguatan sumber daya manusia (SDM). Pendekatan ini menunjukkan pentingnya strategi

⁷⁵ O'Brien, J. "Resource Constraints in Educational Settings: Implications for Budgeting." *Educational Management Administration & Leadership*, (2023).

pengelolaan dana yang komprehensif dan berkelanjutan untuk mendukung pengembangan teknologi pendidikan yang berkelanjutan. Ini sejalan dengan penelitian Prabowo, A., & Nurhayati, E., penelitian ini menjelaskan pentingnya penguatan SDM dalam mendukung keberlanjutan penggunaan teknologi pendidikan dan bagaimana hal ini berkontribusi pada pengembangan media pembelajaran berbasis ICT.⁷⁶

2. Pendanaan pembiayaan media pembelajaran berbasis ICT di SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo

Penelitian ini telah memaparkan data tentang pendanaan pembiayaan media pembelajaran berbasis ICT di Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo. Setelah tahap perencanaan selanjutnya peneliti membahas pendanaan pembiayaan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis ICT di sekolah. Penelitian ini menemukan empat komponen dalam tahap pendanaan, yakni perangkat keras (*Hardware*), perangkat lunak (*Software*), Infrastruktur dan Operasional.

Temuan pertama adalah perangkat keras (*Hardware*). Perangkat keras interaktif untuk pembelajaran, unit komputer, perangkat mobile, server, dan penyimpanan data adalah jenis perangkat keras yang direncanakan. Identifikasi kebutuhan, pembuatan spesifikasi, dan dukungan teknis adalah bagian dari proses pengadaan perangkat keras ini. Rencana untuk menambah atau meningkatkan perangkat keras di masa mendatang, menunjukkan bahwa sekolah berkomitmen untuk meningkatkan infrastruktur teknologi pendidikan. Untuk memastikan

⁷⁶ Prabowo, A., & Nurhayati, E. "Peran Sumber Daya Manusia dalam Keberlanjutan Penggunaan Teknologi Pendidikan." *Jurnal Teknologi Pendidikan* (2021).

bahwa media pembelajaran berbasis ICT bekerja dengan baik dan mendukung proses belajar mengajar secara efektif, pembahasan ini menekankan pentingnya perencanaan yang matang dalam pengadaan perangkat keras. Hal ini didukung teori manajemen sumber daya pendidikan oleh Hidayat, R., & Sari, yang membahas pentingnya manajemen yang baik terhadap sumber daya pendidikan, termasuk perangkat keras. Identifikasi kebutuhan dan penyusunan spesifikasi dalam pengadaan perangkat keras adalah langkah krusial untuk memastikan bahwa sekolah dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran berbasis teknologi.⁷⁷

Temuan kedua adalah perangkat lunak (*Software*). Sekolah menggunakan berbagai jenis perangkat lunak, termasuk perangkat lunak kuis dan penilaian, perangkat lunak presentasi, dan sistem manajemen pembelajaran (LMS). Perangkat lunak kuis dan penilaian memungkinkan guru melakukan evaluasi secara interaktif, sementara perangkat lunak presentasi membuat materi pelajaran lebih menarik untuk disampaikan. Selain itu, penggunaan LMS memberi siswa platform yang efektif untuk manajemen pembelajaran, yang memungkinkan mereka berinteraksi secara online dan mengakses sumber daya. Pembahasan ini menunjukkan betapa pentingnya memilih perangkat lunak yang tepat untuk mendukung pengembangan media pembelajaran berbasis ICT dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian Ramadhani, L., & Susanto, H., penelitian ini mengeksplorasi berbagai perangkat lunak yang

⁷⁷R. Hidayat & Sari, M. "Manajemen Sumber Daya Pendidikan untuk Pengembangan ICT di Sekolah." *Jurnal Administrasi Pendidikan*, (2023).

digunakan dalam pembelajaran berbasis ICT dan menganalisis dampaknya terhadap hasil belajar siswa.⁷⁸

Temuan ketiga adalah infrastruktur. Salah satu strategi yang digunakan untuk menangani masalah teknis yang mungkin muncul pada infrastruktur ICT adalah pencegahan dan pemeliharaan rutin, pembentukan tim dukungan teknologi informasi (TI), dan pemantauan jaringan rutin. Pencegahan dan pemeliharaan rutin dianggap sebagai langkah proaktif untuk mengurangi risiko gangguan teknis. Selain itu, tim dukungan TI sangat penting untuk memastikan kelancaran operasional sistem dan memberikan bantuan cepat saat terjadi masalah. Selain itu, pemantauan jaringan membantu menemukan masalah potensial sebelum berkembang menjadi masalah yang lebih besar. Pembahasan ini menekankan betapa pentingnya manajemen infrastruktur ICT yang efektif untuk mendukung proses pembelajaran yang berkelanjutan dan memastikan penggunaan teknologi dapat dilakukan dengan optimal. Hal ini didukung teori dukungan teknologi informasi oleh Setiawan, I., & Sari, D. P., Teori ini menggaris bawahi pentingnya tim dukungan TI dalam memberikan solusi cepat terhadap masalah teknis dan bagaimana hal ini berkontribusi pada kelancaran operasional pendidikan berbasis teknologi.⁷⁹

Temuan terakhir dari pendanaan pembiayaan adalah operasional. Laporan arkas setiap bulan menunjukkan jumlah biaya operasional bulanan yang dikeluarkan untuk keperluan. Proses pengelolaan anggaran mengikuti petunjuk

⁷⁸L. Ramadhani & Susanto, H 'Studi Efektivitas Penggunaan Perangkat Lunak Pembelajaran Berbasis ICT di Sekolah'. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, (2023).

⁷⁹I. Setiawan & Sari, D. P. "Peran Tim Dukungan TI dalam Menangani Masalah Teknologi di Sekolah." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (2022).

teknis (juknis) yang berlaku dalam arkas, tetapi ada tantangan khusus dalam prosesnya. Semua pembiayaan harus mematuhi ketentuan yang ada. Perencanaan anggaran adalah proses yang melibatkan pengumpulan data dan estimasi biaya. Ketidakpastian dan keterbatasan anggaran merupakan tantangan yang dihadapi. Hal ini sejalan dengan penelitian Hidayati, N., & Kurniawan, A., penelitian ini mengkaji pengelolaan anggaran operasional di sebuah sekolah, termasuk proses perencanaan dan tantangan dalam pendanaan.⁸⁰

3. Pengendalian pembiayaan media pembelajaran berbasis ICT di Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo

Penelitian ini telah memaparkan data tentang pengendalian pembiayaan media pembelajaran berbasis ICT di Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo. Setelah tahap pendanaan selanjutnya peneliti membahas pengendalian pembiayaan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis ICT di sekolah. Penelitian ini menemukan lima komponen dalam tahap pengendalian, yakni kebijakan pengendalian, kontrol internal, pengawasan dan monitoring, manajemen resiko serta manajemen proyek kontrol.

Temuan pertama adalah kebijakan pengendalian. Sistem manajemen pembiayaan sekolah berbasis ICT menggunakan lima kebijakan pengendalian. Contoh kebijakan adalah sebagai berikut: pengendalian akses dan keamanan data, yang menjaga data sensitif; pemantauan real-time dan laporan keuangan, yang memungkinkan manajemen untuk menilai secara langsung; kontrol anggaran dan pembatasan pengeluaran, yang membantu mengoptimalkan penggunaan anggaran;

⁸⁰N. Hidayati & Kurniawan, A. "Studi Kasus Pengelolaan Anggaran Operasional Sekolah dalam Pembelajaran ICT." *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*,(2022).

analisis kebutuhan dan identifikasi risiko, yang membantu dalam perencanaan yang lebih baik; dan konsultasi dengan pemangku kepentingan. Kelima kebijakan ini menunjukkan komitmen institusi pendidikan untuk menerapkan pengendalian yang efektif untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Hal ini didukung teori manajemen publik oleh Rahayu, S., menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya pendidikan, yang sejalan dengan kebijakan pengendalian yang ketat.⁸¹

Temuan kedua adalah kontrol internal. Dalam pengelolaan sistem ICT sekolah, ada beberapa langkah yang harus dilakukan untuk membagi tugas, antara tugas teknis dan non-teknis, pengadaan teknologi, pengelolaan keuangan berbasis ICT, dan pembuatan dan pemeliharaan konten pembelajaran. Langkah-langkah ini diambil untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan sistem ICT yang dikelola. Untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas, serta untuk mengurangi risiko penyalahgunaan sistem, sistem audit trail digunakan untuk melacak transaksi dan perubahan yang terjadi dalam sistem. Audit trail mencakup log aktivitas pengguna, log transaksi keuangan, dan log insiden. Ada kemungkinan pengelolaan sistem ICT sekolah akan berjalan dengan lebih efisien dan aman jika ada pembagian tugas dan sistem audit yang jelas. Ini sejalan dengan penelitian Nurdin, M., & Rizal, M., penelitian ini membahas pentingnya pemisahan tugas dalam pengelolaan sistem informasi untuk meningkatkan keamanan dan efisiensi.

⁸¹ S. Rahayu, '*Manajemen Pendidikan: Teori dan Praktik*', Jakarta: Prenada Media, (2021).

Fokus pada sector pendidikan menunjukkan bahwa praktik ini dapat mengurangi risiko penyalahgunaan dan meningkatkan akuntabilitas.⁸²

Temuan ketiga adalah pengawasan dan monitoring. Pengawasan terhadap sistem ICT dilakukan secara rutin melalui beberapa langkah penting. Pemeliharaan infrastruktur dilakukan secara berkala untuk memastikan sistem berfungsi dengan optimal. Selain itu, laporan kinerja dan laporan keamanan juga disusun secara rutin untuk memantau kondisi sistem dan mengidentifikasi potensi masalah yang mungkin timbul. Pentingnya pelatihan rutin bagi staf juga ditekankan, sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kesadaran dalam mengawasi sistem ICT. Namun, meskipun berbagai langkah pengawasan telah diterapkan, alat atau metode yang digunakan untuk memonitor kerja sistem masih bersifat manual. Hal ini menunjukkan adanya peluang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengawasan melalui penerapan teknologi yang lebih modern. Pembahasan ini menyoroti komitmen sekolah dalam menjaga integritas dan keamanan sistem ICT, sekaligus mengidentifikasi tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan kualitas pengawasan di masa depan. Ini sejalan dengan penelitian Utami, L. (2021), penelitian ini mengeksplorasi metode monitoring dan evaluasi sistem pendidikan yang berbasis teknologi, serta pentingnya laporan kinerja untuk meningkatkan efektivitas pengawasan..⁸³

Temuan keempat adalah manajemen resiko. Perencanaan kontrol dalam proyek implementasi sistem ICT dilakukan melalui beberapa langkah strategis.

⁸² M. Nurdin, & Rizal, M. "Pemisahan Tugas dalam Pengelolaan Sistem Informasi di Sekolah: Studi Kasus di Beberapa SMA di Jakarta." *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 10 (1), 45-60, (2022).

⁸³ L. Utami, "Evaluasi Sistem Pendidikan BerbasisTeknologi: Studi Kasus di Sekolah Menengah." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(3), 112-128, (2021).

Langkah pertama adalah penetapan tujuan dan sasaran proyek yang jelas, yang berfungsi sebagai panduan utama dalam pelaksanaan proyek. Selanjutnya, pembuatan rencana kerja yang terperinci sangat penting untuk mengarahkan setiap tahap implementasi dan memastikan semua pihak memahami peran dan tanggung jawab masing-masing. Dalam hal teknik pengendalian, manajemen waktu dan manajemen anggaran merupakan alat utama yang digunakan untuk memastikan bahwa proyek berjalan sesuai dengan rencana. Hal ini didukung teori pengelolaan resiko proyek oleh PMI (2021), teori ini menjelaskan bagaimana pengelolaan risiko yang efektif dalam proyek dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi teknologi. Fokus pada identifikasi dan mitigasi risiko terkait waktu dan anggaran sangat relevan.⁸⁴

Temuan kelima atau yang terakhir dari tahapan pengendalian pembiayaan adalah manajemen proyek kontrol. Pada perencanaan kontrol dalam proyek implementasi sistem ICT, langkah pertama yang diambil adalah penetapan tujuan dan sasaran proyek yang jelas. Selanjutnya, pembuatan rencana kerja yang terperinci menjadi langkah kunci untuk mengorganisir dan mengarahkan semua aktivitas yang diperlukan dalam implementasi. Selain itu, pemantauan dan pelaporan rutin diidentifikasi sebagai aspek penting dalam memastikan bahwa proyek berjalan sesuai rencana. Proses ini memungkinkan manajemen untuk mengevaluasi kemajuan proyek secara berkala dan mengambil tindakan korektif jika diperlukan. Hal ini sejalan dengan penelitian Susanto, H. (2022), penelitian ini membahas praktik manajemen proyek dalam implementasi

⁸⁴ PMI “ *A Guide to the Project Management Body of Knowledge (PMBOK® Guide)*”. Project Management Institute, (2021).

teknologi informasi di sekolah, termasuk penetapan tujuan, pembuatan rencana kerja, dan teknik pengendalian yang efektif.⁸⁵

4. Pengauditan pembiayaan media pembelajaran berbasis ICT di Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo

Penelitian ini telah memaparkan data tentang pengauditan pembiayaan media pembelajaran berbasis ICT di Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo. Setelah tahap pengendalian selanjutnya peneliti membahas pengauditan pembiayaan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis ICT di sekolah. Penelitian ini menemukan tujuh komponen dalam tahap pengauditan, yakni kebijakan dan prosedur, sistem dan infrastruktur, pengelolaan keuangan, pelatihan dan keterampilan, evaluasi kinerja, integrasi dan koordinasi serta kepatuhan regulasi.

Temuan pertama adalah kebijakan dan prosedur. Kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan untuk manajemen pembiayaan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis ICT, yaitu kebijakan anggaran, kebijakan pengumpulan dana, dan kebijakan pemantauan serta evaluasi. Pentingnya sosialisasi kebijakan kepada seluruh staf yang terlibat. Sosialisasi dilakukan melalui berbagai metode, termasuk pelatihan dan workshop yang memberikan pemahaman mendalam tentang kebijakan tersebut. Selain itu, dokumentasi tertulis juga disediakan agar staf dapat merujuk kembali kepada informasi yang relevan. Ini didukung oleh teori Prasetyo, H. (2022), Menyoroti perlunya kebijakan yang jelas dalam

⁸⁵ Susanto, H. "Manajemen Proyek Implementasi Teknologi Informasi di Sekolah: Studi Kasus di Beberapa SMA di Jakarta." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 45-60, (2022).

pengembangan media pembelajaran berbasis ICT, termasuk aspek pembiayaan dan evaluasi, untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif.⁸⁶

Temuan kedua adalah sistem dan infrastruktur. Tiga komponen utama dalam infrastruktur teknologi, yaitu ketersediaan perangkat keras, perangkat lunak, serta jaringan dan koneksi internet. Keberadaan perangkat keras yang memadai sangat vital untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang berbasis teknologi, sedangkan perangkat lunak yang tepat dan koneksi internet yang stabil memungkinkan akses informasi dan materi pembelajaran secara efektif. Keterbatasan perangkat keras menjadi salah satu tantangan utama, yang dapat menghambat proses pembelajaran yang optimal. Selain itu, kurangnya dukungan teknis menjadi kendala dalam memastikan bahwa semua sistem berfungsi dengan baik. Biaya tinggi untuk implementasi juga menjadi faktor yang membatasi pengembangan infrastruktur yang diperlukan. Ini sejalan dengan penelitian Aulia, R. (2023), penelitian ini mengeksplorasi kondisi infrastruktur ICT di beberapa sekolah, termasuk ketersediaan perangkat keras, perangkat lunak, dan koneksi internet, serta tantangan yang dihadapi.⁸⁷

Temuan ketiga adalah pengelolaan keuangan. Pengelolaan dana dilakukan dengan ketat melalui penggunaan laporan bulanan yang tercatat dalam sistem ARKAS (Aplikasi Rencana dan Anggaran Sekolah). Dengan cara ini, setiap pengeluaran dapat dipantau dan dipastikan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Beberapa tantangan yang dihadapi dalam mengalokasikan dan

⁸⁶H. Prasetyo, "Strategi Implementasi Teknologi dalam Pendidikan: Kebijakan dan Evaluasi." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 11(2), 112-125, (2022).

⁸⁷ R. Aulia, "Kondisi Infrastruktur ICT di Sekolah Menengah: Tantangan dan Solusi." *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 10(1), 23-36, (2023).

menggunakan anggaran. Salah satu tantangan utama adalah kepatuhan terhadap petunjuk teknis (juknis) dan aturan yang berlaku, yang seringkali membatasi fleksibilitas dalam pengelolaan dana. Hal ini menuntut manajemen keuangan yang cermat dan disiplin, agar semua pengeluaran tetap sesuai dengan regulasi yang ada. Hal ini didukung teori manajemen keuangan public oleh A. Rachman (2021), menekankan pentingnya transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi dalam pengelolaan anggaran pendidikan. Teori ini relevan untuk memahami bagaimana dana dikelola sesuai dengan juknis dan ARKAS.⁸⁸

Temuan keempat adalah pelatihan dan keterampilan. Pelatihan yang dilakukan mencakup beberapa aspek penting, yaitu pelatihan penggunaan perangkat keras, perangkat lunak, aplikasi yang relevan, pelatihan metodologi pengajaran yang efektif dan penerapan strategi tersebut dalam kelas. Dukungan dan sumber daya yang tersedia bagi guru serta tindak lanjut setelah pelatihan juga menjadi fokus utama untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis ICT di sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Putri dan Rahman (2023), mengkaji dampak pelatihan ICT terhadap kompetensi dan motivasi guru dalam mengajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan yang komprehensif berpengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran.⁸⁹

Temuan kelima adalah evaluasi kinerja. Evaluasi dilakukan dengan menetapkan kriteria keberhasilan yang jelas, melakukan observasi kelas, dan

⁸⁸ A. Rachman, "Manajemen Keuangan Publik di Era Digital: Tantangan dan Peluang." *Jurnal Manajemen Publik*, 15(1), 45-59, (2021).

⁸⁹ R. Putri & Rahman, "Dampak Pelatihan ICT terhadap Kompetensi dan Motivasi Guru". *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Teknologi*, 9(1), 34-45, (2023).

menganalisis hasil belajar siswa. Meskipun metode evaluasi ini terstruktur, namun target-target yang ditetapkan dalam pengembangan ICT belum sepenuhnya tercapai. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain adalah kurangnya sumber daya, infrastruktur yang tidak memadai, serta minimnya pelatihan dan dukungan bagi guru. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun evaluasi dilakukan secara sistematis, tantangan yang ada perlu diatasi agar implementasi media pembelajaran berbasis ICT dapat lebih efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Widodo dan Lestari (2023), mengeksplorasi pengembangan ICT di sekolah dan pencapaian target keberhasilan. Penelitian ini mengidentifikasi kendala utama, termasuk infrastruktur yang tidak memadai dan kebutuhan akan pelatihan yang lebih intensif bagi guru.⁹⁰

Temuan keenam adalah integrasi dan koordinasi. Koordinasi dilakukan melalui pembentukan tim koordinasi, rapat koordinasi rutin, dan kerja sama dengan pihak eksternal. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan integrasi ICT dengan program pembelajaran lain di SMA PMDS Putri Palopo. Dalam hal ini, pengembangan ICT diintegrasikan dengan kurikulum terpadu, kolaborasi antar guru, serta proyek pembelajaran berbasis teknologi. Temuan ini menunjukkan bahwa koordinasi yang efektif antara berbagai pihak tidak hanya meningkatkan implementasi teknologi di sekolah, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa melalui pendekatan kolaboratif dan terintegrasi. Ini sejalan dengan penelitian oleh Prasetyo dan Astuti (2022), mengeksplorasi peran koordinasi

⁹⁰ Widodo, H., & Lestari, Y. "Pengembangan ICT di Sekolah: Evaluasi Target dan Kendala". *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 9(1), 45-58, (2023).

dengan pihak eksternal dalam pengembangan ICT di sekolah. Penelitian ini menemukan bahwa kerja sama dengan lembaga luar membantu dalam penyediaan sumber daya dan pelatihan bagi guru.⁹¹

Temuan ketujuh atau yang terakhir dalam tahapan pengauditan adalah kepatuhan regulasi. Strategi yang diterapkan untuk memastikan bahwa semua kegiatan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis ICT mematuhi regulasi yang berlaku adalah memastikan pemahaman yang mendalam tentang regulasi yang ada. Selain itu, pengembangan kebijakan internal juga menjadi kunci untuk mengarahkan implementasi program dengan benar. Prosedur audit dan evaluasi yang diterapkan berfungsi sebagai alat untuk memantau dan menilai kesesuaian kegiatan dengan regulasi yang ditetapkan. Hal ini didukung oleh Teori Audit Internal. Teori tersebut menjelaskan pentingnya audit sebagai mekanisme kontrol untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi. Audit internal berfungsi untuk mengidentifikasi masalah, menilai risiko, dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan. Menurut AICPA (2021), proses audit yang efektif dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan program pendidikan.⁹²

5. Pelaporan pembiayaan media pembelajaran berbasis ICT di SMA PMDS Putri Palopo

Penelitian ini telah memaparkan data tentang pelaporan pembiayaan media pembelajaran berbasis ICT di Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo.

⁹¹ H. Prasetyo & Astuti, W. "Peran Koordinasi dengan Pihak Eksternal dalam Pengembangan ICT di Sekolah". *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Teknologi*, 9(2), 112-120, (2022).

⁹² AICPA "Audit and Assurance Services". New York: American Institute of CPAs, (2021).

Setelah tahap pengauditan selanjutnya peneliti membahas pelaporan pembiayaan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis ICT di sekolah. Penelitian ini menemukan empat komponen dalam tahap pelaporan, yakni latar belakang dan tujuan, analisis kebutuhan, perencanaan anggaran serta implementasi dan pengelolaan dana.

Temuan pertama adalah latar belakang dan tujuan. Motivasi utama pengembangan ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, mengembangkan keterampilan digital siswa, dan menyediakan fleksibilitas dalam proses belajar mengajar. Dalam konteks pendidikan yang semakin terintegrasi dengan teknologi, peningkatan kualitas pembelajaran menjadi sangat penting agar siswa dapat bersaing dalam dunia yang terus berubah. Tujuan lain yang ingin dicapai adalah meningkatkan efisiensi pengajaran, di mana media pembelajaran berbasis ICT diharapkan dapat mempermudah proses penyampaian materi dan memungkinkan pengajaran yang lebih interaktif. Hal ini didukung Teori Keterampilan Abad 21. Teori ini menekankan pentingnya keterampilan seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan keterampilan digital untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan. Pengembangan media pembelajaran berbasis ICT diarahkan untuk meningkatkan keterampilan ini agar siswa siap bersaing di dunia yang semakin kompleks.⁹³

Temuan kedua adalah analisis kebutuhan. Langkah pertama dalam proses analisis kebutuhan adalah melakukan analisis situasi saat ini, yang bertujuan untuk memahami kondisi yang ada dan tantangan yang dihadapi. Setelah itu, langkah

⁹³ Partnership for 21st Century Skills. *Framework for 21st Century Learning*, (2021).

selanjutnya adalah menetapkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai melalui pengembangan ini, yang akan memandu perencanaan ke depan. Kebutuhan khusus yang memengaruhi proses ini, antara lain keterbatasan anggaran untuk infrastruktur teknologi, kebutuhan pelatihan staf agar mereka dapat mengoperasikan dan memanfaatkan teknologi dengan baik, serta ketersediaan dan pengembangan konten pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum. Temuan ini menyoroti pentingnya pendekatan sistematis dalam identifikasi kebutuhan finansial, yang tidak hanya memperhitungkan anggaran, tetapi juga mempertimbangkan faktor-faktor lain yang krusial untuk keberhasilan pengembangan media pembelajaran berbasis ICT. Hal ini sejalan dengan penelitian Santoso dan Wulandari (2022) yang membahas proses identifikasi kebutuhan finansial untuk pengembangan media pembelajaran berbasis ICT di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan pentingnya analisis situasi dan estimasi biaya dalam menentukan kebutuhan anggaran serta tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan infrastruktur.⁹⁴

Temuan ketiga adalah perencanaan anggaran. Langkah awal dalam perencanaan anggaran adalah identifikasi tujuan dan sasaran proyek, yang menjadi panduan dalam menentukan arah pengembangan. Selanjutnya, dilakukan analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan, diikuti dengan penyusunan daftar item anggaran yang detail. Terkait dengan sumber pendanaan, terungkap bahwa sekolah memanfaatkan beberapa sumber, yaitu anggaran internal pondok, sumbangan dari donatur, serta hibah yang diperoleh

⁹⁴ R. Santoso & Wulandari, E"Analisis Kebutuhan Pembiayaan dalam Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(1), 34-42, (2022).

dari pemerintah dan lembaga swasta. Pendekatan ini menunjukkan upaya kolaboratif dalam memastikan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis ICT dapat terlaksana secara efektif, meskipun menghadapi tantangan finansial. Temuan ini menyoroti pentingnya perencanaan anggaran yang matang dan pemanfaatan berbagai sumber pendanaan untuk mendukung pengembangan pendidikan yang berbasis teknologi. Ini sejalan dengan penelitian oleh Handoko dan Sari (2023) yang membahas perencanaan anggaran untuk pengembangan media pembelajaran berbasis ICT di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa identifikasi tujuan dan analisis kebutuhan sangat krusial dalam menyusun anggaran yang efektif dan efisien..⁹⁵

Temuan keempat atau yang terakhir dalam tahap pelaporan pembiayaan adalah implementasi dan pengelolaan dana. Pengelolaan dana dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan anggaran, persetujuan anggaran dan pemantauan pengeluaran. Pada tahap perencanaan anggaran, sekolah mengidentifikasi kebutuhan finansial yang diperlukan untuk mendukung pengembangan termasuk estimasi biaya untuk infrastruktur, pelatihan dan pengadaan konten. Selanjutnya, proses persetujuan anggaran memastikan bahwa rencana tersebut mendapatkan persetujuan dari pihak-pihak terkait sehingga penggunaan dana dapat dilakukan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Terakhir, pemantauan pengeluaran dilakukan untuk memastikan bahwa dana yang digunakan sesuai dengan anggaran yang telah disetujui dan untuk menghindari pemborosan. Temuan ini menunjukkan pentingnya pengelolaan dana yang efektif

⁹⁵ A. Handoko & Sari, R. "Analisis Perencanaan Anggaran untuk Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT di Sekolah". *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(2), 78-86, (2023).

dalam mencapai tujuan pengembangan pendidikan yang berbasis teknologi. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Rahardjo dan Utami (2023) membahas pengelolaan dana dalam proyek pengembangan media pembelajaran di sekolah. Temuan penelitian ini menyoroti pentingnya perencanaan anggaran yang matang dan pemantauan pengeluaran untuk mencapai efisiensi dalam penggunaan dana.⁹⁶

Temuan kelima atau yang terakhir dalam tahap pelaporan pembiayaan adalah evaluasi dan monitoring. Penerapan mekanisme monitoring keuangan di sekolah melibatkan perencanaan yang matang terhadap pengelolaan keuangan dan pengeluaran dana. Proses monitoring ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan keuangan berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Lebih lanjut, untuk keperluan evaluasi keuangan, sekolah menyusun laporan berkala yang digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan secara periodik. Salah satu bentuk laporan yang disiapkan adalah Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) yang disusun setiap bulan atau setiap tahap tertentu. LPJ ini berfungsi sebagai sarana untuk mengevaluasi apakah penggunaan dana telah sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan dan apakah ada penyimpangan yang perlu ditindaklanjuti. Ini sejalan dengan penelitian Rizal Alimuddin dan Yuliana Nurhayati (2019), penelitian ini menganalisis bagaimana transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan dana di sekolah. Laporan berkala seperti LPJ digunakan untuk

⁹⁶ H. Rahardjo & Utami, N"Pengelolaan Dana dalam Proyek Pengembangan Media Pembelajaran di Sekolah". *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(1), 23-32, (2023).

menjaga akuntabilitas dan memberikan evaluasi terhadap penggunaan anggaran sekolah.⁹⁷

⁹⁷ Rizal Alimuddin dan Yuliana Nurhayati, 'Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan di Sekolah', *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Vol. 6 No. 3, (2019).

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian yang telah dilakukan terkait implementasi manajemen pembiayaan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis ICT di SMA PMDS Putri Palopo, kesimpulan yang diperoleh adalah:

1. Perencanaan pembiayaan media pembelajaran berbasis ICT di SMA PMDS Putri Palopo

Sumber pembiayaan untuk pengembangan media pembelajaran berbasis ICT berasal dari keuntungan unit usaha pondok seperti kantin, *laundry* dan koperasi, dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan pemberian modal dari pihak yayasan. Alokasi dana dilakukan melalui analisis kebutuhan dan prioritas proyek. Pengembangan infrastruktur ICT saat ini meliputi laboratorium komputer dan jaringan internet, tetapi masih perlu ditingkatkan. Pentingnya perencanaan pemeliharaan perangkat keras dan perangkat lunak agar semua sistem berfungsi optimal, mendukung proses pembelajaran, dan meminimalkan gangguan.

2. Pendanaan pembiayaan media pembelajaran berbasis ICT di SMA PMDS Putri Palopo

SMA PMDS Putri Palopo menganggarkan perangkat keras seperti penambahan unit komputer, perangkat mobile, server, dan perangkat interaktif. Sekolah juga berencana untuk melakukan upgrade perangkat keras di masa mendatang. Untuk perangkat lunak, sekolah menggunakan aplikasi kuis dan

penilaian, perangkat lunak presentasi, serta *Learning Management System* (LMS). Biaya operasional bulanan untuk mendukung media pembelajaran berbasis ICT adalah sekitar 1,5 juta rupiah, dikelola sesuai dengan juknis dan laporan bulanan dalam arkas. Tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan biaya operasional mencakup ketidakpastian pendanaan dan keterbatasan anggaran.

3. Pengendalian pembiayaan media pembelajaran berbasis ICT di SMA PMDS Putri Palopo

Lima kebijakan pengendalian yang diterapkan dalam sistem manajemen pembiayaan berbasis ICT di sekolah, yaitu pengendalian akses dan keamanan data, pemantauan real-time dan laporan keuangan, kontrol anggaran dan pembatasan pengeluaran, analisis kebutuhan dan identifikasi risiko, serta konsultasi dengan pemangku kepentingan. Teknik pengendalian yang digunakan untuk memastikan proyek berjalan sesuai rencana meliputi manajemen waktu dan manajemen anggaran.

4. Pengauditan pembiayaan media pembelajaran berbasis ICT di SMA PMDS Putri Palopo

Evaluasi keberhasilan implementasi media pembelajaran berbasis ICT dilakukan dengan menetapkan kriteria keberhasilan, observasi kelas, dan analisis hasil belajar. Namun, beberapa target dalam pengembangan ICT belum tercapai, disebabkan oleh kurangnya sumber daya, infrastruktur yang tidak memadai, dan minimnya pelatihan serta dukungan. Untuk memastikan bahwa semua kegiatan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis ICT mematuhi regulasi yang berlaku, sekolah menerapkan pemahaman terhadap regulasi, pengembangan

kebijakan internal, serta prosedur audit dan evaluasi. Hasil audit sebelumnya menunjukkan adanya kesesuaian, identifikasi masalah, dan tindak lanjut yang diperlukan untuk perbaikan.

5. Pelaporan pembiayaan media pembelajaran berbasis ICT di SMA PMDS Putri Palopo

Selama proses pengembangan, pengelolaan dana dilakukan melalui tiga langkah utama: perencanaan anggaran, persetujuan anggaran, dan pemantauan pengeluaran. Ini memastikan penggunaan dana yang efektif dan akuntabel.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun beberapa saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Bagi sekolah, diharapkan sekolah dapat melakukan perbaikan pada tahap perencanaan pembiayaan untuk merencanakan pembiayaan secara cermat guna mengatasi kendala atau kemungkinan buruk yang mungkin terjadi pada pengelolaan pembiayaan selanjutnya. Serta diharapkan untuk meningkatkan infrastruktur yang sudah ada khususnya komputer dan jaringan internet.

2. Bagi Bendahara Sekolah

Bendahara sekolah diharapkan mampu menjaga kinerja dalam pengelolaan keuangan dan mampu menghadapi tantangan yang terjadi dalam kegiatan pengelolaan keuangan, seperti semua pembiayaan harus sesuai dengan juknis dan arkas yang berlaku, ketidakpastian dalam pendanaan dan keterbatasan anggaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih teliti lagi terhadap objek yang diteliti dan disarankan untuk mengeksplorasi berbagai model manajemen pembiayaan yang efektif dalam mendukung pengembangan media pembelajaran berbasis ICT.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Mwalongo, "The Role of Information and Communication Technology (ICT) in Enhancing Teaching and Learning in Secondary Schools." *Education and Information Technologies*, 25(2), 2020.
- A. Handoko & Sari, R. "Analisis Perencanaan Anggaran untuk Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT di Sekolah". *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(2), 2023.
- A. Rachman, "Manajemen Keuangan Publik di Era Digital: Tantangan dan Peluang." *Jurnal Manajemen Publik*, 15(1), 2021.
- Adzka, Abdullah, 'Analisis Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMP Islam Terpadu Rahmatan Lil Alamin Bogor', Repository.Uinjkt.ac.id, 2022.
- AICPA "Audit and Assurance Services". New York: American Institute of CPAs, 2021.
- Alimuddin, Rizal dan Yuliana Nurhayati, 'Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan di Sekolah', *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Vol. 6 No. 3, 2019.
- Aufani, Moh 'Analisis Manajemen Pembiayaan Terhadap Pengembangan Program Gerakan Literasi Madrasah (GELEM) di MTS Negeri 3 Pamekasan' IAIN Madura, 2022.
- Azhar Arsyad, 'Media Pembelajaran' 2014.
- Bagong, Suryanto 'Implementasi Standar Manajemen Pembiayaan Berbasis ICT Di Pesantren Dalam Meningkatkan Transparansi Dana Wakaf', *Jurnal Ilmiah Profesi Ekonomi*, 2020.
- Bambang, Warsito 'Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya', 2008.
- Bubb, S., & Earley, P. "Funding Schools: The Role of Partnerships and Community Engagement." *Educational Management Administration & Leadership*, 47(4), 2019.
- E, Sharon Smaldino, Deborah L. Lowther, and Clif Mims, 'Instructional Media and Technology for Learning', *International Journal of Distributed and Parallel System*, 3, 2012.
- E. Widyastuti & Supriyadi, D. "Peran Monitoring dan Evaluasi dalam Pengelolaan Dana Pendidikan di Sekolah." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 2021.
- Erlina, '8 Pengertian Manajemen Keuangan Menurut Para Ahli', Artikel, 2023.

- Fattah, Nanang 'Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan', Cet. 4, 2006.
- H. Prasetyo & Astuti, W. "Peran Koordinasi dengan Pihak Eksternal dalam Pengembangan ICT di Sekolah". *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Teknologi*, 9(2), 2022.
- H. Prasetyo, "Strategi Implementasi Teknologi dalam Pendidikan: Kebijakan dan Evaluasi." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 11(2), 112-125, 2022.
- H. Rahardjo & Utami, N "Pengelolaan Dana dalam Proyek Pengembangan Media Pembelajaran di Sekolah". *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(1), 2023.
- Hakim, Abdul 'Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Di Pesantren', 2018.
- Halimatus, Elvarani Sadiyah, 'Ulul Amri: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Manajemen Pembiayaan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Programme For International Students Assesment (PISA) Merupak', 1.4, 2022.
- Hase, S., & Kenyon, C "The Challenges of Lifelong Learning: A New Perspective." *Journal of Adult Learning, Knowledge and Innovation*, 4(1), 2020.
- Huda, Saikul dan lainnya, 'Analisis Model-Model Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Lembaga Sekolah', UNISAN JOURNAL: *Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam*, 01. 04, 2022.
- I. Setiawan & Sari, D. P. "Peran Tim Dukungan TI dalam Menangani Masalah Teknologi di Sekolah." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2022.
- I. Vaitih, 'Fungsi dan Tujuan Manajemen Keuangan', 2019.
- Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 'Panduan Pembelajaran Jarak Jauh', 2020.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia.
- L. Rachmawati, & Supriyadi, S. "Peran Donasi dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Berbasis ICT di Sekolah." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2022.
- L. Ramadhani & Susanto, H "Studi Efektivitas Penggunaan Perangkat Lunak Pembelajaran Berbasis ICT di Sekolah." *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 2023.

- L. Utami, "Evaluasi Sistem Pendidikan Berbasis Teknologi: Studi Kasus di Sekolah Menengah." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(3), 2021.
- M. Nurdin, & Rizal, M. "Pemisahan Tugas dalam Pengelolaan Sistem Informasi di Sekolah: Studi Kasus di Beberapa SMA di Jakarta." *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 10 (1), 2022.
- Margono, Surya 'Metodologi Penelitian Pendidikan', Cet. 2, 2003.
- Matlani dan Aan Yusuf Khunaifi, "Analisis Kritis Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003", *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 2020.
- Muhammad, Nur Najmi Muhajir, Machdum B dan Anis Fauzi, 'Pentingnya Manajemen Pembiayaan dalam Pendidikan', *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 5, 2023.
- Mujadi, Hasyim 'Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Tajinan Kabupaten Malang', *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 3.1 2022.
- Mulyono, 'Konsep Pembiayaan Pendidikan', Cet. 3, 2016.
- N. Hidayati & Kurniawan, A. "Studi Kasus Pengelolaan Anggaran Operasional Sekolah dalam Pembelajaran ICT." *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 2022.
- Nuracece, 'Pengaruh Manajemen Pembiayaan Terhadap Mutu Pendidikan di SMK Negeri Palopo', 2021.
- O'Brien, J. "Resource Constraints in Educational Settings: Implications for Budgeting." *Educational Management Administration & Leadership*, 2023.
- P. Lehtonen, "Sustainable Cost Management in Educational Institutions: A Systematic Review." *International Journal of Educational Management*, 2021.
- Partnership for 21st Century Skills. *Framework for 21st Century Learning*, 2021.
- PMI "A Guide to the Project Management Body of Knowledge (PMBOK® Guide)". Project Management Institute, 2021.
- Prabowo, A. & Nurhayati, E. "Peran Sumber Daya Manusia dalam Keberlanjutan Penggunaan Teknologi Pendidikan." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 2021.
- R. Aulia, "Kondisi Infrastruktur ICT di Sekolah Menengah: Tantangan dan Solusi." *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 10(1), 2023.
- R. Hidayat & Sari, M. "Manajemen Sumber Daya Pendidikan untuk Pengembangan ICT di Sekolah." *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2023.

- R. Putri & Rahman, "Dampak Pelatihan ICT terhadap Kompetensi dan Motivasi Guru". *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Teknologi*, 9(1), 2023.
- R. Santoso & Wulandari, E "Analisis Kebutuhan Pembiayaan dalam Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(1), 2022.
- Rusman, 'Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru', 2010.
- Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, 'Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru', 2013.
- S. Rahayu, *Manajemen Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Prenada Media, 2021.
- Salmilah, "Implementasi Pembelajaran Blended Learning pada Mata Kuliah TIK untuk Meningkatkan Kompetensi TIK Mahasiswa FTIK IAIN Palopo", *Jurnal Pendidikan Refleksi*, Vol.10, No.3, 2021.
- Sanjaya, Wina 'Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran', 2015.
- Sulastri, Aisyah 'Mubazir dan Israf dalam Al-Quran (Studi Tafsir Al-Kasysyaf 'an Haqaiq Al-Tanzil Wa 'uyun Al Aqawil Fi Wujud Al-Ta'wil)', *Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta*, 2019.
- Susanto, H. "Manajemen Proyek Implementasi Teknologi Informasi di Sekolah: Studi Kasus di Beberapa SMA di Jakarta." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9 (1), 2022.
- Tahrim, Tasdin, dkk, 'Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Batusitanduk Kabupaten Luwu', *International Journal of Cross Knowledge*, 2024, 2.
- Tarwiyatin, Elisa, 'Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana Berbasis ICT (Studi Kasus di Sekolah Dasar Negeri 2 Pengambengan)', 2021.
- Weller, M, *The Digital Scholar: How Technology Is Transforming Scholarly Practice*. Bloomsbury Academic, 2020.
- Widodo, H., & Lestari, Y. "Pengembangan ICT di Sekolah: Evaluasi Target dan Kendala". *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 9(1), 2023.
- Zaini, Hilman, Deni Darmawan, dan Hudiana Hernawan, 'Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Digital Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Materi Logika Matematika', *Teknologi Pembelajaran*, 4.1, 2019.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

A. Identitas

- a. Nama Informan : Hijaz Thaha, S.Pd.
- b. Jabatan : Kepala Sekolah
- c. Hari/Tanggal : 12 September 2024

B. Pertanyaan Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis ICT

1. Apa sumber pembiayaan yang saat ini tersedia untuk pengembangan media pembelajaran berbasis ICT di pondok ini?
2. Bagaimana rencana untuk mengalokasikan sumber pembiayaan tersebut secara optimal?
3. Apa saja rencana pembangunan infrastruktur ICT yang sudah ada atau direncanakan di pondok ini?
4. Bagaimana prioritas pengembangan infrastruktur ICT untuk mendukung media pembelajaran di masa mendatang?
5. Apa kebutuhan utama akan perangkat keras dan perangkat lunak untuk mendukung pengembangan media pembelajaran berbasis ICT?
6. Bagaimana proses pengadaan dan pemilihan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut?
7. Bagaimana perencanaan untuk pemeliharaan perangkat keras dan perangkat lunak yang ada?
8. Bagaimana dukungan teknis akan diberikan kepada pengajar dan staf dalam penggunaan media pembelajaran berbasis ICT?
9. Bagaimana rencana penggunaan dana spesifik untuk pengembangan media pembelajaran berbasis ICT di pondok ini?
10. Bagaimana proses monitoring dan evaluasi terhadap penggunaan dana tersebut?
11. Apa saja komponen biaya operasional yang perlu dipertimbangkan dalam pengembangan dan operasionalisasi media pembelajaran berbasis ICT?
12. Bagaimana cara mengelola biaya operasional agar efisien dan berkelanjutan?
13. Apakah ada kerjasama atau keterlibatan dengan donatur atau pihak lain dalam mendukung pengembangan media pembelajaran berbasis ICT di pondok ini?
14. Bagaimana strategi untuk menjalin dan mempertahankan kerjasama dengan donatur dalam jangka panjang?

15. Bagaimana proses evaluasi terhadap anggaran yang sudah dialokasikan untuk pengembangan media pembelajaran berbasis ICT?
16. Apa mekanisme revisi anggaran jika terjadi perubahan kebutuhan atau situasi tertentu?
17. Apa strategi untuk memastikan keberlanjutan pengembangan media pembelajaran berbasis ICT setelah implementasi awal?
18. Bagaimana perencanaan untuk mengelola dana keberlanjutan guna mendukung operasional dan pengembangan teknologi ini di masa depan?
19. Apa saja jenis perangkat keras yang telah dianggarkan untuk pengembangan media pembelajaran berbasis ICT?
20. Bagaimana proses pengadaan perangkat keras dilakukan?
21. Apakah ada rencana untuk upgrade atau penambahan perangkat keras dimasa mendatang?
22. Perangkat lunak apa saja yang digunakan untuk mendukung media pembelajaran berbasis ICT?
23. Bagaimana anda menangani masalah teknis yang mungkin terjadi pada infrastruktur ICT?
24. Berapa biaya operasional bulanan yang dihabiskan untuk mendukung media pembelajaran berbasis ICT?
25. Bagaimana pengelolaan biaya operasional dilakukan?
26. Apakah ada tantangan khusus dalam mengelola biaya operasional?
27. Apa kebijakan pengendalian yang diterapkan untuk sistem manajemen pembiayaan berbasis ICT?
28. Bagaimana pemisahan tugas diterapkan dalam pengelolaan sistem ICT?
29. Apa sistem audit trail yang digunakan untuk melacak transaksi dan perubahan?
30. Bagaimana pengawasan sistem ICT dilakukan secara rutin?
31. Alat atau metode apa yang digunakan untuk monitoring kinerja sistem?
32. Bagaimana risiko terkait dengan sistem ICT diidentifikasi?
33. Apa langkah-langkah mitigasi risiko yang diambil?
34. Bagaimana perencanaan proyek kontrol dilakukan dalam proyek implementasi sistem ICT?
35. Apa teknik pengendalian yang dilakukan untuk memastikan proyek berjalan sesuai rencana?
36. Apa saja kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan untuk manajemen pembiayaan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis ICT?
37. Bagaimana kebijakan ini disosialisasikan kepada seluruh staf yang terlibat?
38. Sejauh mana infrastruktur teknologi yang ada di PMDS mendukung pengembangan dan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT?
39. Apakah ada hambatan teknis yang dihadapi dalam penerapan infrastruktur ICT?
40. Pelatihan apa saja yang telah diberikan kepada guru dan staf terkait penggunaan media pembelajaran berbasis ICT?
41. Bagaimana cara anda mengevaluasi keberhasilan implementasi media pembelajaran berbasis ICT?

42. Apakah target-target yang ditetapkan dalam pengembangan ICT telah tercapai? Jika belum, apa kendalanya?
43. Bagaimana koordinasi dilakukan antara berbagai departemen atau pihak yang terlibat dalam pengembangan ICT?
44. Apakah pengembangan ICT terintegrasi dengan program pembelajaran lain di PMDS?
45. Bagaimana cara memastikan bahwa semua kegiatan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis ICT mematuhi regulasi yang berlaku?
46. Apa hasil audit atau pemeriksaan yang dilakukan sebelumnya?
47. Apa alasan utama dan tujuan dibalik pengembangan media pembelajaran berbasis ICT di sekolah ini?
48. Bagaimana proses identifikasi kebutuhan finansial untuk pengembangan media pembelajaran?
49. Apakah ada kebutuhan khusus yang mempengaruhi anggaran?
50. Bagaimana perencanaan anggaran yang dilakukan untuk proyek ini?
51. Sumber pendanaan apa saja yang digunakan?
52. Bagaimana pengelolaan dana dilakukan selama proses pengembangan?

**PEDOMAN WAWANCARA
SEKRETARIS 1 YAYASAN PMDS**

A. Identitas

- a. Nama Informan : M. Arfah Syarifuddin
- b. Jabatan : Sekretaris 1
- c. Hari/Tanggal : 06 Desember 2024

**B. Pertanyaan Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam
Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis ICT**

1. Seperti apa bentuk kerjasama yayasan dalam mendukung pengembangan media pembelajaran berbasis ICT di sekolah?
2. Bagaimana proses kerjasamanya terjadi?

PEDOMAN WAWANCARA BENDAHARA SEKOLAH

A. Identitas

- a. Nama Informan : Zulfiani Marzuki S. AN.
- b. Jabatan : Bendahara Sekolah
- c. Hari/Tanggal : 15 September 2024

B. Pertanyaan Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis ICT

1. Apa sumber pembiayaan yang saat ini tersedia untuk pengembangan media pembelajaran berbasis ICT di pondok ini?
2. Bagaimana rencana untuk mengalokasikan sumber pembiayaan tersebut secara optimal?
3. Bagaimana rencana penggunaan dana spesifik untuk pengembangan media pembelajaran berbasis ICT di sekolah?
4. Bagaimana proses monitoring dan evaluasi terhadap penggunaan dana tersebut?
5. Apa saja komponen biaya operasional yang perlu dipertimbangkan dalam pengembangan dan operasionalisasi media pembelajaran berbasis ICT?
6. Bagaimana cara mengelola biaya operasional agar efisien dan berkelanjutan?
7. Berapa biaya operasional bulanan yang dihabiskan untuk mendukung media pembelajaran berbasis ICT?
8. Bagaimana pengelolaan anggaran operasional dilakukan?
9. Apakah ada tantangan khusus dalam mengelola biaya operasional?
10. Bagaimana cara pengelolaan dana untuk pengembangan media pembelajaran berbasis ICT dilakukan?
11. Apakah ada tantangan dalam mengalokasikan atau menggunakan anggaran sesuai rencana?
12. Bagaimana mekanisme monitoring keuangan diterapkan?
13. Apakah ada laporan berkala yang disiapkan untuk evaluasi keuangan? Seperti apa isinya?

PEDOMAN WAWANCARA STAF

A. Identitas

- a. Nama Informan : Fadhilah Hilal, S.Pd.
- b. Jabatan : Staf Pelaksana
- c. Hari/Tanggal : 12 September 2024

B. Pertanyaan Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis ICT

1. Bagaimanakah pondok ini merencanakan untuk melatih dan mengembangkan keterampilan staf terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran?
2. Apa strategi untuk memastikan keterampilan yang cukup dalam penggunaan media pembelajaran berbasis ICT?

Lampiran 2 Lembar Validasi Instrumen

LEMBAR VALIDASI PANDUAN WAWANCARA

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : IX
Nama : SUCI RAHMA DHANI SYAMSUDDIN

Petunjuk

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran untuk Memberikan Motivasi Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 4 Palopo”, peneliti menggunakan instrumen wawancara dan kuisioner. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen wawancara yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang **Aspek yang Dinilai**, dimohon Bapak/ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/ibu.
3. Untuk **Penilaian Umum**, dimohon Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom **Saran** yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. : berarti “kurang relevan”
2. : berarti “cukup relevan”
3. : berarti “relevan”
4. : berarti “sangat relevan”

Uraian Singkat:

Pedoman wawancara dan kuisioner ini bertujuan untuk mengetahui tentang “Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis ICT di Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo ”.

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I.	Isi 1. Kesesuaian pertanyaan dengan kajian pustaka 2. Kejelasan pertanyaan				
II.	Bahasa 1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami 3. Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir 4. Menggunakan pertanyaan yang komunikatif				

Penilaian Uraian:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi benar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-saran

Palopo,2023

Validator

(.....)

Validator Instrumen

LEMBAR VALIDASI PANDUAN WAWANCARA

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : IX
Nama : Suci Rahma Dhani Syamsuddin

Petunjuk

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **"Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis ICT di Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo"** peneliti menggunakan instrumen wawancara. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen wawancara yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian :

- a. Angka 1 berarti "Kurang relevan".
- b. Angka 2 berarti "Cukup relevan".
- c. Angka 3 berarti "Relevan".
- d. Angka 4 berarti "Sangat relevan".

Uraian Singkat:

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang Keterampilan Konseptual Kepala Sekolah dalam Mengembangkan strategi pengembangan kinerja guru dalam supervise akademik berbasis teknologi digital.

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I.	Isi				
	1. Petunjuk dirumuskan dengan jelas			✓	
	2. Kesesuaian pertanyaan dengan kajian pustaka				✓

	3. Butir pertanyaan memenuhi syarat untuk mengumpulkan data sesuai fokus penelitian			✓	
II.	Bahasa				✓
	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
	2. Menggunakan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami			✓	
	3. Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir			✓	
	4. Menggunakan pertanyaan yang komunikatif			✓	

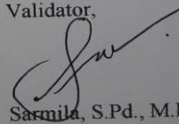
Penilaian umum :

- ☐ 1. Belum dapat digunakan.
- ☐ 2. Dapat digunakan dengan revisi besar.
- ☐ 3. Dapat digunakan dengan revisi kecil.
- ☐ 4. Dapat digunakan tanpa revisi.

Saran-saran

Palopo, 23 Agustus 2024

Validator,



Sarmila, S.Pd., M.Pd.I.

**LEMBAR VALIDASI
PANDUAN WAWANCARA**

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : IX
Nama : Suci Rahma Dhani Syamsuddin

Petunjuk

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **"Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis ICT di Pesantren Modern Datok Sulaيمان Putri Palopo"** peneliti menggunakan instrumen wawancara. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen wawancara yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian :

- a. Angka 1 berarti "Kurang relevan".
- b. Angka 2 berarti "Cukup relevan".
- c. Angka 3 berarti "Relevan".
- d. Angka 4 berarti "Sangat relevan".

Uraian Singkat:

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang Manajemen Pembiayaan dalam Mengembangkan Media Pembelajaran berbasis ICT.

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I.	Isi				
	1. Petunjuk dirumuskan dengan jelas				
	2. Kesesuaian pertanyaan dengan kajian pustaka				
	3. Butir pertanyaan memenuhi syarat untuk				

	mengumpulkan data sesuai fokus penelitian				
II.	Bahasa 1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2. Menggunakan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami 3. Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir 4. Menggunakan pertanyaan yang komunikatif				

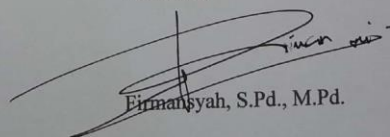
Penilaian umum :

- ☐ 1 Belum dapat digunakan.
☐ 2 Dapat digunakan dengan revisi besar.
☐ 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil.
☐ 4 Dapat digunakan tanpa revisi.

Saran-saran

Palopo, 9 September 2024

Validator,


 Eirman Syah, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian


PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921
Telp/Fax : (0471) 326048, Email : dpmptpp@palopokota.go.id, Website : http://dpmptsp.palopokota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 500.16.7.2/2024.0958/IP/DPMPTSP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: SUCI RAHMA DHANI SYAMSUDDIN
Jenis Kelamin	: P
Alamat	: Tallunglipu Matalo, Kec. Tallunglipu, Kab. Toraja Utara
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 2002060090

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis ICT di Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo

Lokasi Penelitian	: Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo
Lamanya Penelitian	: 18 September 2024 s.d. 18 Desember 2024

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 18 September 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMPTSP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan Kepada Yth.:

1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapolres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



Lampiran 4 Dokumentasi

Wawancara Bersama Kepala Sekolah Hijaz Thahah, S.Pd.



Wawancara dengan Bendahara Sekolah Zulfiani Marzuki, S.AN



Wawancara Bersama Staf Fadhilah Hilal, S.Pd.



Lab. Komputer



Ruang TU



RIWAYAT HIDUP



Suci Rahma Dhani Syamsuddin, lahir pada tanggal 17 November 2002 di Bolu, Toraja Utara, Sulawesi Selatan. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Syamsuddin dan ibu Nur Alam. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jl. Andi Mappanyompa, Kec. Wara Utara, Kota Palopo. Pendidikan Dasar penulis diselesaikan pada tahun 2014 di MIS Rantepao. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 2 Rantepao, pada tahun 2017 melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo hingga tahun 2020. Pada tahun yang sama, penulis menempuh pendidikan kejenjang perguruan tinggi di IAIN Palopo. Penulis mengambil jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.